

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK PADA
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA
LISTRIK DI SMK NEGERI 1 DARUL KAMAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RIDHA NOPRIAN ARDAMA

NIM. 180211060

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
AR-RANIRY BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK PADA
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA
LISTRIK DI SMK NEGERI 1 DARUL KAMAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Teknik Elektro

Oleh :

Ridha Noprian Ardama

NIM. 180211060

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Sadrina, S.T., M.Sc

NIDN. 2027098301

Pembimbing II,

Muhammad Ikhsan , M. T

NIDN.2023108602

PENGESAHAN SIDANG

EVALUASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 1 DARUL KAMAL

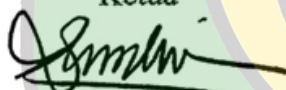
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Tanggal: 22 JUNI 2023
3 Dzulhijjah 1444 H

Tim Penguji

Ketua


Sadrina, S.T., M. St.
NIDN. 2027098301

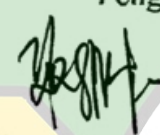
Sekretaris


Muhammad Ikhsan, S. T., M., T.
NIDN. 2023108602

Penguji 1


Mursyidin, M. T
NIDN. 0105048203

Penguji 2


Raihan Islamadina, S. T., M. T
NIP. 198901312020122011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saifuddin Mulia, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1975010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridha Noprian Ardama

NIM : 180211060

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Tabiyah dan Keguruan

Judul : Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Juni 2023

Yang menyatakan,


Ridha Noprian Ardama



ABSTRAK

Nama : Ridha Noprian Ardama
NIM : 180211060
Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknik Elektro
Judul : Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Kompetensi Keahlian
Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk Negeri 1 Darul Kamal
Tebal Skripsi : 85 halaman
Pembimbing 1 : Sadrina, S, T., M.Sc
Pembimbing 2 : Muhammad Ikhsan, M. T
Kata kunci : Evaluasi, Sistem Blok, CIPP (*context, Input, proses, dan produk*).

Salah satu sistem pembelajaran yang digunakan pada Sekolah Menengah Kejuruan yaitu sistem blok. Saat ini banyak SMK yang telah menerapkan sistem blok sebagai solusi untuk mengatasi berbagai macam permasalahan yang muncul dari proses pembelajaran. Khususnya permasalahan pada pembelajaran praktik tanpa mengurangi hasil belajar siswa sehingga perlu adanya suatu evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran sistem blok di sekolah. Hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi sistem blok pada kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Model evaluasi yang dipilih adalah CIPP (*context, Input, process, and product*). Adapun sampel yang dipilih adalah siswa kelas X, XI, dan XII jurusan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan angket yang berdasarkan pada model evaluasi pembelajaran CIPP (*context, input, proses, dan produk*). Hasil penelitian menyatakan bahwa pada 4 aspek yang dilihat dan mendapat nilai yang berbeda, namun setelah ke 4 dari nilai aspek ini digabungkan didapatlah nilai rata-rata yaitu 83.6%. Jika diinterpretasikan, itu berarti menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan terhadap pembelajaran sistem blok di kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal sangat baik. Dan hasil belajar siswa siswa pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik, diperoleh nilai dari hasil belajar siswa pada semester ganjil 2022-2023. Dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas X, XI, dan XII yaitu 79.1% mengikuti interval dikategorikan baik. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa terhadap pembelajaran sistem blok di kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal tergolong baik.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyusun karya ilmiah sebagai salah satu kewajiban. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw serta para sahabat, yang telah membimbing umat manusia dari alam kebodohan ke alam pembaharuan yang penuh dengan ilmu pengetahuan, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal”** dengan baik dan benar.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini terdapat banyak kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan ilmu dan berkat adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat diatasi, maka dari itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dan senantiasa memberikan doa agar saya dapat menyelesaikan studi, semoga mereka tetap selalu dalam lindungan Allah.
2. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Hari Anna Lastya, M.T. selaku ketua prodi, serta staff pengajar di prodi pendidikan teknik elektro yang telah membantu penulis selama mengerjakan skripsi ini.
4. Ibu Sadrina S.T., M. Sc. selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Ikhsan, M.T. selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan, saran, motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Pihak Sekolah SMK Negeri 1 Darul Kamal dan para Staff serta informan, bapak Indra Gunawan, S.Pd yang telah meluangkan waktu dan telah memberikan data untuk penulisan skripsi.

6. Sahabat seperjuangan Siti Zhahirra S.KG, dan teman-teman seperjuangan terutama letting 18 yang setia dan selalu menyemangati, memberikan doa serta dukungan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis mengharap saran dan kritik yang membangun. Semoga semua kebaikan dari pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT dengan ganjaran dan pahala yang setimpal.

Banda Aceh, 22 Juni 2023

Ridha Noprian Ardama



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Terdahulu Yang Relavan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Evaluasi	8
1. Pengertian Evaluasi	8
2. Fungsi dan tujuan evaluasi	9
B. Evaluasi model CIPP (Context, Input, Proses, Product).....	10
1. Evaluasi konteks	11
2. Evaluasi Input	12
3. Evaluasi Proses	13
4. Evaluasi Produk	13
C. Evaluasi Pembelajaran.....	14
D. Pembelajaran sistem Blok	16
E. Kompetensi Keahlian TITL	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Instrumen Penelitian	26
1. Validasi Instrumen	28
2. Reabilitas instrumen	29

D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Lembar Angket/ kuesioner.....	30
2. Dokumentasi	30
E. Teknik Analisis Data	31
1. Analisis Data Angket	31
2. Analisis data hasil belajar	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi lokasi penelitian.....	35
1. Gambaran umum lokasi penelitian	35
2. Profil sekolah	35
3. Sarana dan Prasarana sekolah	36
4. Jadwal kegiatan Penelitian.....	37
B. Hasil Validasi Instrumen Penelitian.....	37
1. Hasil validasi Angket dengan dosen	37
2. Hasil validasi menggunakan Aplikasi SPSS.....	39
3. Uji Reliabilitas Instrumen	41
C. Hasil Yang Diperoleh Dari Penerapan Pembelajaran Sistem Blok.....	43
1. Evaluasi konteks	43
2. Evaluasi Input	45
3. Evaluasi proses	47
4. Evaluasi produk	50
D. Hasil Belajar Siswa.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Penelitian terdahulu yang relevan	5
Tabel 2.1	: 4x4 plan untuk delapan pelajaran.....	17
Tabel 2.2	: A/B plan	17
Tabel 2.3	: Pola Pelaksanaan Day Release.....	18
Tabel 2.4	: Pola pelaksanaan Blok Realese	19
Tabel 3.1	: kisi-kisi Instrumen Angket	27
Tabel 3.2	: Kriteria Jawaban dan Skor Penilaian.....	28
Tabel 3.3	: Teknik pengskoran Angket.....	30
Tabel 3.4	: Interpretasi Nilai Mean dan SD.....	32
Tabel 3.5	: Hasil Nilai rata-rata %.....	33
Tabel 3.6	: Interval nilai hasil belajar siswa	33
Tabel 4.1	: Sarana dan failitas sekolah SMK Negeri 1 Darul Kamal.....	36
Tabel 4.2	: Hasil Uji Validasi 2 Dosen	38
Tabel 4.3	: Validasi Angket Konteks	39
Tabel 4.4	: Validasi Angket Input.....	39
Tabel 4.5	: Validasi Angket Proses.....	40
Tabel 4.6	: Validasi Angket Produk.....	40
Tabel 4.7	: Aspek Konteks Deskriptif Statistik	44
Tabel 4.8	: Hasil Nilai Rata-Rata Aspek Konteks	44
Tabel 4.9	: Aspek input Deskriptif Statistik	46
Tabel 4.10	: Hasil Nilai Rata-Rata Aspek input	46
Tabel 4.11	: Aspek proses Deskriptif Statistik	48
Tabel 4.12	: Hasil Nilai Rata-Rata Aspek proses	49
Tabel 4.13	: Aspek produk Deskriptif Statistik	51
Tabel 4.14	: Hasil Nilai Rata-Rata Aspek produk	51
Tabel 4.15	: Hasil Keseluruhan Nilai Olahan excel	52
Tabel 4.16	: Hasil Belajar Siswa Kompetensi Kelas X (Nilai rapor siswa).....	53
Tabel 4.17	: Hasil Belajar Siswa Kompetensi Kelas XI (Nilai rapor siswa).....	54
Tabel 4.18	: Hasil Belajar Siswa Kompetensi Kelas XII (Nilai rapor siswa).	54
Tabel 4.19	: Hasil keseluruhan Rata-rata Hasil Belajar Kelas X, XI, dan XII.....	55

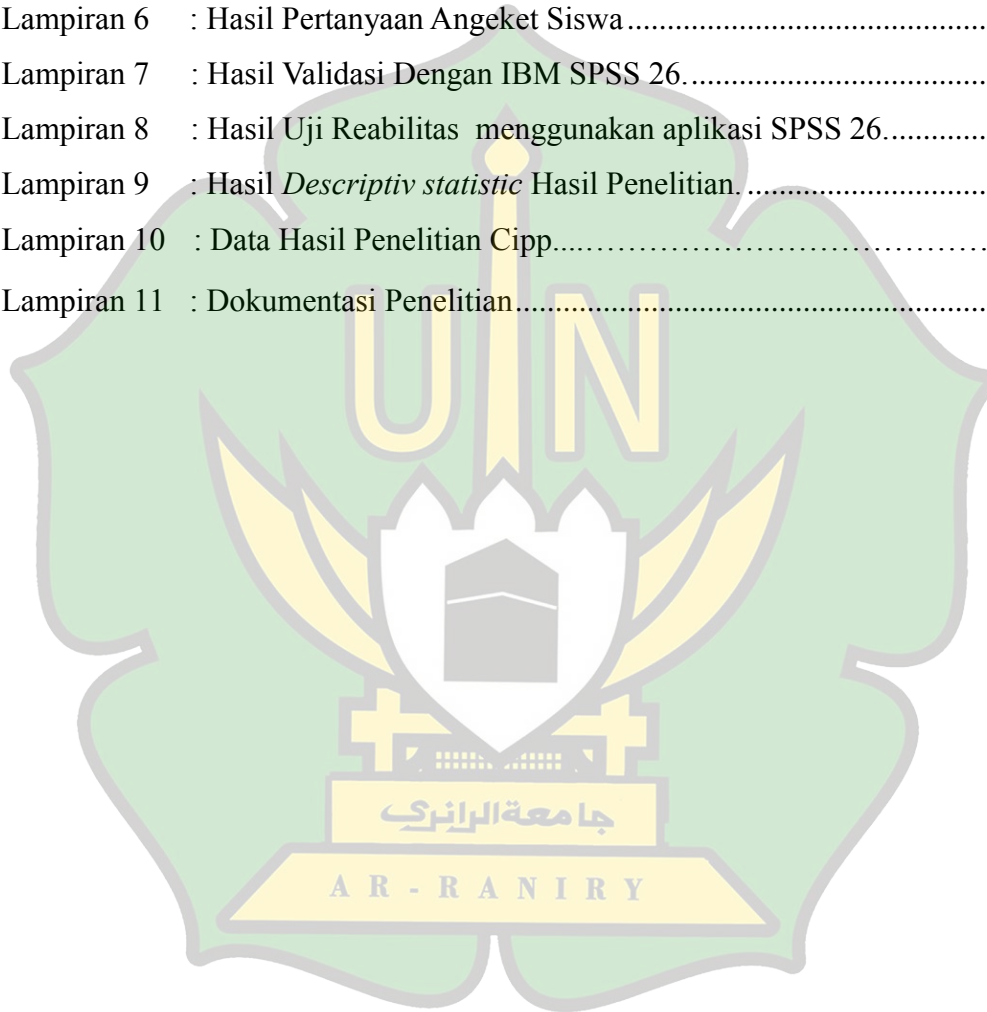
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Teori dan Praktik Pembelajaran Sistem Blok	20
Gambar 3.1	: Diagram alur (Flowchart) Rancangan Penelitian	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat keputusan dosen pembimbing skripsi	62
Lampiran 2	: Surat Penelitian dari UIN Ar-Raniry.	63
Lampiran 3	: Surat Rekomendasi Penelitian Dari cabang Dinas	64
Lampiran 4	: Jadwal sistem blok	65
Lampiran 5	: Validasi Angket Instrumen Penelitian dengan 2 Dosen.....	66
Lampiran 6	: Hasil Pertanyaan Angeket Siswa.....	68
Lampiran 7	: Hasil Validasi Dengan IBM SPSS 26.....	74
Lampiran 8	: Hasil Uji Reabilitas menggunakan aplikasi SPSS 26.....	78
Lampiran 9	: Hasil <i>Descriptiv statistic</i> Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 10	: Data Hasil Penelitian Cipp.....	83
Lampiran 11	: Dokumentasi Penelitian.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam peningkatan sumber daya manusia yang akan mempengaruhi perkembangan kemajuan suatu bangsa. Karenanya penting untuk memperhatikan kualitas dan kuantitas satuan pendidikan di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dalam dunia kerja secara produktif dan profesional. Pendidikan kejuruan merupakan upaya pemerintah dalam mewujudkan lulusan yang menjadi generasi produktif, mampu mengisi kebutuhan terhadap peran-peran yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah ekonomi masyarakat.¹

Kurikulum pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih ditekankan terhadap pelajaran kejuruan yang diambil oleh siswa dan lebih mengedepankan praktek dari pada teori pada saat proses belajar mengajar. SMK berperan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan mandiri di usia muda. Dikatakan demikian karena lulusan SMK memiliki keahlian khusus yang didapat selama menempuh pendidikan. Keahlian khusus tersebut belum tentu dimiliki oleh lulusan sekolah menengah umum. Dengan adanya keahlian khusus yang dimiliki oleh lulusan SMK akan lebih mempermudah dalam mengarahkan langkah pendidikan tinggi yang hendak ditempuh. Selain itu, dengan keahlian yang dimiliki,

¹ Mohammad Ali, *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 310.

lulusan SMK juga berpeluang besar bersikap mandiri karena siap untuk bekerja bahkan dapat membuka usaha sesuai bidang keahlian yang dimilikinya.²

Saat ini banyak SMK yang telah menerapkan sistem blok sebagai solusi untuk mengatasi berbagai macam permasalahan yang muncul dari proses pembelajaran. Salah satunya SMK Negeri 1 Darul Kamal yang menerapkan sistem blok pada kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik. Menurut kepala jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Pada saat ini sistem tersebutlah yang dinilai paling cocok untuk diterapkan di SMK Negeri 1 Darul Kamal.

SMK Negeri 1 Darul Kamal merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang menggunakan pembelajaran sistem blok. Adapun salah satu sistem pembelajaran yang digunakan pada Sekolah Menengah Kejuruan yaitu sistem blok. Sistem blok ialah proses pembagian jadwal pelajaran didasarkan pada jumlah jam akumulasi yang telah ditentukan pada silabus (kurikulum) dengan asumsi jumlah jam pelajaran akumulasi tidak boleh kurang dari jumlah jam pelajaran akumulasi yang telah ditentukan di kurikulum.³ Sistem pembelajaran blok mengorganisasikan proses pembelajaran dalam jumlah pertemuan yang lebih sedikit namun pertemuan tersebut akan dilaksanakan dalam waktu yang lebih lama, sehingga dapat meningkatkan fleksibilitas aktifitas instruksional. Dalam praktik sistem blok pertemuan praktik dilakukan secara berturut-turut dengan selang waktu antar pertemuan yang relatif pendek.

² Arif Wibowo, dkk. (2019) "Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sistem blok pada pembelajaran penjas di Smti pontianak".

³ Yudha Prasetyo. (2016) "Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Pembelajaran Dengan Sistem Blok Matakuliah Praktikum Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malam".

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa waktu yang cukup akan membuat siswa lebih fokus dalam mempelajari konsep-konsep sehingga siswa dapat memahami dan mendalami materi seutuhnya khususnya pada mata pelajaran produktif kejuruan. Pembelajaran sistem blok merupakan suatu sistem pembelajaran di mana terdapat restrukturisasi jadwal harian untuk membuat unit waktu untuk masing-masing kelas. Sistem Blok menciptakan pembelajaran atau pertemuan yang lebih sedikit setiap hari, namun bertemu untuk waktu yang cukup lama.

Penerapan sistem blok diharapkan dapat mengatasi permasalahan pada pembelajaran praktik tanpa mengurangi hasil belajar siswa. Hal ini penting untuk keberhasilan dalam pelaksanaan sistem tersebut sehingga perlu adanya suatu evaluasi pembelajaran. Evaluasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena memberikan informasi keterlaksanaan program. Sedangkan tujuan evaluasi adalah untuk mengukur keberhasilan suatu program. Suatu keberhasilan tidak hanya tampak dalam bentuk produk/hasil, akan tetapi dapat juga dilihat dari segi: kelancaran dana, waktu, tenaga dan sebagainya.⁴

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, termaksud seberapa jauh keefektifannya. Selanjutnya, hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan

⁴ Arikunto Suharsimi (1993: 299). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta; Rineka Cipta

berikutnya.dari pelaksanaan pembelajaran tersebut. Penerapan sistem blok yang ada di SMK Negeri 1 Darul Kamal sudah berlangsung dari tahun 2019.⁵

Dengan demikian pembelajran sistem blok di SMK Negeri 1 Darul Kamal yang sudah berjalan sejak 2019 ini perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan program. Mengingat pentingnya kedudukan pelaksanaan sistem dan berdasarkan pertimbangan perbaikan mutu pelaksanaan sistem blok di SMK Negeri 1 Darul Kamal maka perlu dilakukan peningkatan kualitas pelaksanaan sistem blok tersebut. Atas dasar untuk mengetahui pelaksanaan sistem blok di SMK Negeri 1 Darul Kamal yang telah dilaksanakan maka peneliti memilih judul penelitian “Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Negeri 1 Darul Kamal”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan sistem blok jika dilihat dari segi kelancaran kegiatan pembelajaran Pada kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal?
2. Bagaimana hasil belajar terhadap pelaksanaan Pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 1 Darul Kamal ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan sistem blok dan menemukan hal-hal yang perlu ditingkatkan atau perlu diperbaiki.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pelaksanaan Pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 1 Darul Kamal.

⁵ Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung; PT Remaja Rosdakarya. Hal.4

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu landasan kajian-kajian penelitian serta memberikan wawasan dan memperluas pengetahuan kepada pembaca yang berkaitan dengan masalah pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal.

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai contoh bagi lembaga pendidikan lain terkait pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan sebagai salah satu upaya untuk melakukan perbandingan tentang persoalan yang akan dikaji oleh peneliti sebagai sumber yang akurat untuk menjadi pedoman penulisan karya ilmiah. Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu yang relevan

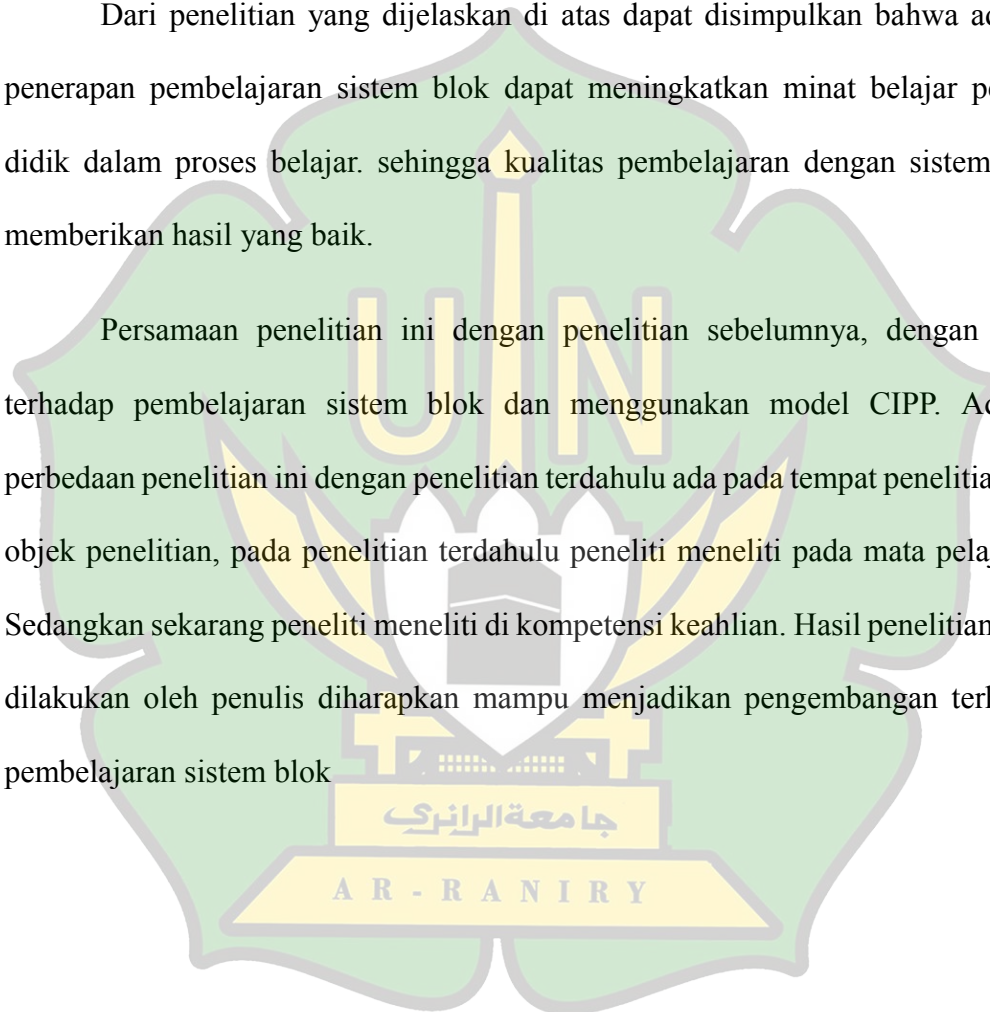
No	Judul penelitian	Peneliti	Tahun	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sistem blok pada pelajaran penjas di SMTI Pontianak	Arief Dwi Wibowo, Mimi Haetami, Fitriana Puspa Hidasari tahun	2019	Deskriptif, Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran Pendidikan jasmani di SMK-SMTI Pontianak

					adalah sangat tinggi.
2	Evaluasi Penerapan Pembelajaran Sistem Blok Di Jurusan Teknik Pemesinan Smk Muhammadiyah Prambanan	Imam Mawardi dan Sutopo	2019	Deskriptif, Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Pelaksanaan pembelajaran sistem blok sudah sesuai dengan kurikulum 2013 kategori baik. Dan kualitas pembelajaran sistem blok di jurusan Teknik permesinan SMK Muhammadiyah Prambanan secara keseluruhan masuk kategori baik.
3	Evaluasi Sistem Blok secara Daring pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung Kelas XI Kompetensi Keahlian Desain	Hafni Yusrina dan Agus Santoso	2022	Deskriptif, Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Penerapan sistem blok yang dilaksanakan secara daring pada mata pelajaran APLPIG kelas XI masuk dalam cukup efektif dan

	Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Sedayu				dapat dilanjutkan.
--	---	--	--	--	--------------------

Dari penelitian yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya penerapan pembelajaran sistem blok dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses belajar. sehingga kualitas pembelajaran dengan sistem blok memberikan hasil yang baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dengan sama terhadap pembelajaran sistem blok dan menggunakan model CIPP. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ada pada tempat penelitian dan objek penelitian, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti pada mata pelajaran. Sedangkan sekarang peneliti meneliti di kompetensi keahlian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu menjadikan pengembangan terhadap pembelajaran sistem blok



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang berarti penilaian. Berakar dari kata “*value*” dalam bahasa Arab *al-qimah*, dalam bahasa Indonesia berarti nilai.⁶ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi secara harfiah adalah suatu proses penilaian dengan tujuan tertentu agar hasil penilaian tersebut sesuai dengan hasil yang diharapkan. Menurut Sax (1980) evaluasi adalah *evaluation is a proses through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluation* yang artinya evaluasi adalah suatu proses di mana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator.⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan penilaian yang berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adapun dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen

⁶ Elis Ratnawulan, H.A Rusdian, *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, (Bandung, pustaka setia, 2014), h.

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), h. 8

pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggara pendidikan.

2. Fungsi dan tujuan evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh peserta didik ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pengajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum. Menurut Sudirman N, dkk, bahwa tujuan penilaian dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Mengambil keputusan tentang hasil belajar.
- b. Memahami peserta didik.
- c. Memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran.⁸

Dengan demikian, tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki cara pembelajaran, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik, serta menempatkan peserta didik pada situasi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya.

Fungsi evaluasi dari sisi peserta didik secara individual, dan dari segi program pengajaran meliputi antara lain :

1. Dilihat dari segi peserta didik secara individu, evaluasi berfungsi:

Mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yaitu:

⁸ Sudirman dkk, Ilmu Pendidikan (Cet. I; Bandung : Sinar Baru 2005), h. 242.

- a. Menetapkan keefektifan pengajaran dan rencana kegiatan.
 - b. Memberi basis laporan kemajuan peserta didik
 - c. Menetapkan kelulusan
2. Dilihat dari segi program pengajaran, evaluasi berfungsi:
- a. Memberi dasar pertimbangan kelulusan peserta didik
 - b. Memberi dasar penyusunan dan penempatan kelompok peserta didik yang homogen.
 - c. Dasar pemberian angka dan rapor bagi kemajuan belajar peserta didik.
 - d. Memberi motivasi belajar bagi peserta didik.
 - e. Untuk mengembangkan kurikulum.
 - f. Untuk penadministrasian sekolah.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tampaknya kegiatan evaluasi untuk memberikan masukan bagi peserta didik dan pihak sekolah tentang perkembangan belajar peserta didiknya. Semua informasi akan menjadi data yang akurat dalam melakukan evaluasi pada pengembangan dan perbaikan sekolah.

B. Evaluasi model CIPP (*Context, Input, Proses, dan Product*)

Model CIPP merupakan satu model evaluasi yang cukup memadai untuk diterapkan. Model ini dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dan kawan-kawannya pada tahun 1967 di Ohio State University. Model ini pada prinsipnya

⁹ Jahja Qohar Al-Haj, *Evaluasi Pendidikan Agama* (Cet.I; Jakarta: Ciawi Jaya, 2005), h. 3.

konsisten dengan definisi evaluasi program pendidikan yang diajukan oleh komite Phi Delta Kappa USA yang diketuai Stufflebeam tentang “Tingkatan untuk menggambarkan pencapaian dan penyediaan informasi guna pengambilan keputusan alternatif.” Model ini sendiri disusun dengan tujuan untuk melengkapi dasar pembuatan keputusan dalam evaluasi sistem dengan analisis yang berorientasi pada perubahan terencana¹⁰. CIPP sendiri adalah akronim yang terdiri atas *Context* (evaluasi tentang konteks), *Input* (evaluasi tentang input), *Process* (evaluasi tentang proses), dan *Product* (evaluasi tentang produk atau hasil)¹¹.

Dengan demikian, model CIPP ini adalah model yang berorientasi pada suatu keputusan (*a decision oriented evaluation approach*) yang tujuannya adalah untuk membantu kepala sekolah dan guru dalam membuat keputusan terkait dengan program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Titik tekannya adalah bagaimana memperbaiki suatu program pembelajaran, dan bukannya membuktikan sesuatu terkait dengan program pembelajaran tersebut.¹²

Sesuai dengan akronim dari model evaluasi ini, maka tentu saja ada empat jenis kegiatan evaluasinya, yaitu dari segi konteks, input, proses, dan produk.

1. Evaluasi *Context*

Gilbert Sax (1980) menyatakan bahwa evaluasi konteks adalah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, dan

¹⁰ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 62-63

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.

¹² Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (UNY Press kampus UNY Karangmalaang Yogyakarta 2020), h. 96

kebutuhan yang belum terpenuhi, dan tujuan program itu sendiri¹³. Evaluasi konteks adalah evaluasi terhadap kebutuhan, tujuan pemenuhan kebutuhan, dan karakteristik individu yang menangani (evaluator). Tujuan pokok dari evaluasi konteks adalah menilai seluruh keadaan organisasi, mengidentifikasi segala bentuk kelemahannya, menginventarisasi kekuatannya yang bisa dimanfaatkan untuk menutupi kelemahannya, mendiagnosis masalah-masalah yang dihadapi organisasi, dan mencari solusi-solusinya. Dari sini kemudian evaluasi konteks berupaya menghasilkan informasi tentang berbagai macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya agar tujuan dapat diformulasikan¹⁴.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi input menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan¹⁵. Sedangkan tujuannya adalah untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber alternatif yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya¹⁶.

¹³ Gilbert Sax, *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation*, edisi kedua, (California, Wadsworth Publishing Company, 1980), h. 595

¹⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 63

¹⁵ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 63

¹⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Vol. 8. Bandung : Remaja Rosdakarya (2009) hal. 78.

3. Evaluasi *Proces*

Evaluasi proses menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur pengawasan atau monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasikan sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dapat dihilangkan¹⁷. Tujuannya adalah membantu melaksanakan keputusan, sehingga hal-hal yang patut untuk diperhatikan adalah sejauh mana suatu rencana sudah dilaksanakan, apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja, dan hal apa yang harus diperbaiki¹⁸.

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi produk berusaha mengakomodasi informasi untuk meyakinkan ketercapaian tujuan dalam kondisi yang seperti apapun dan juga untuk menentukan strategi apa yang digunakan berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan, apakah sebaiknya berhenti melakukan, memodifikasinya, atau melanjutkannya dalam bentuk yang seperti sekarang¹⁹. Dengan demikian evaluasi produk berupaya untuk memberikan penilaian terhadap hasil yang diraih sehingga dapat diukur dan dinilai tingkat keberhasilannya kemudian diputuskan apakah

¹⁷ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara (2008) hal. 63

¹⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hal. Vol. 8. Bandung : Remaja Rosdakarya (2009) hal 78.

¹⁹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara (2008) hal. 63-64

program tersebut bisa dilanjutkan, dihentikan, atau dipakai dengan cara memodifikasinya²⁰.

C. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran²¹.

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Selain itu, tujuan evaluasi dalam pembelajaran menurut Nana Sudjana (2017) adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

²⁰ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (UNY Press kampus UNY Karangmalaang Yogyakarta 2020), h. 96

²¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet ke-1.

3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.²²

Dengan demikian tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi anak didik serta menempatkan anak didik pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Dalam Pendidikan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk :²³

1. Memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
2. Mengukur dan menilai sampai di manakah efektifitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta.

Selain tujuan, evaluasi pembelajarn juga berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik pada kelompok tertentu, sesuai kemampuan dan kecakapan masing-masing, juga untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik untuk menempuh program pendidikan, dan untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik itu sendiri.

²² Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya. Hal.4

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), h.16

D. Pembelajaran sistem Blok

Pembelajaran sistem blok adalah sebuah restrukturisasi jadwal harian untuk membuat unit waktu untuk masing-masing kelas. Secara konvensional, enam sampai delapan pembelajaran/pertemuan 45 menit setiap hari. Pembelajaran sistem blok tersebut menciptakan pembelajaran/pertemuan yang lebih sedikit setiap hari, tetapi dilakukan pada waktu yang cukup lama. Menurut Zarlengo (1998:2) *Block scheduling organizes the day into fewer, but longer, class periods to allow flexibility for instructional activities. The expressed goal of block scheduling programs is improved student academic performance. Some other rewards of these programs are heightened student and teacher morale, encouragement for the use of innovative teaching methods that address multiple learning styles, and an improved atmosphere on campus.* Ini berarti bahwa penjadwalan blok mengatur hari menjadi lebih sedikit, tetapi lebih lama, periode kelas untuk memungkinkan fleksibilitas untuk kegiatan instruksional.²⁴

Tujuan yang dinyatakan dari program penjadwalan blok adalah peningkatan kinerja akademik siswa. Beberapa penghargaan lain dari program ini adalah semangat siswa dan guru yang tinggi, dorongan untuk penggunaan metode pengajaran inovatif yang membahas berbagai gaya belajar, dan suasana yang lebih baik di sekolah.

Ada beberapa macam tipe yang diterapkan sekolah untuk menyusun sistem blok menurut Zarlengo (1998:2), diantaranya adalah 4x4 plan atau A/B plan.

²⁴ Governors, L. B. (1998). Block Scheduling : Innovations With Time. The Northeast and Islands Regional Educational Laboratory at Brown University (online) , <http://www.brown.edu> diakses pada tanggal 2 Februari 2019.

1. 4x4 Block Plan

Dengan 4x4 *block plan* siswa mengambil 4 pelajaran atau kursus dengan periode 90 menit setiap harinya.

Tabel 2. 1 4x4 plan untuk delapan pelajaran

<i>Fall</i>	<i>Spring</i>
<i>Course 1</i>	<i>Course 5</i>
<i>Course 2</i>	<i>Course 6</i>
<i>Course 3</i>	<i>Course 7</i>
<i>Course 4</i>	<i>Course 8</i>

(Sumber : Zarlengo, 1998: 3)

2. A/B Plan

A/B plan juga disebut rencana hari alternatif, mengatur setiap hari menjadi empat periode 90 menit tetapi memiliki total delapan pertemuan kelas selama dua hari berturut-turut ("A Day" dan "B Day").

Tabel 2. 2 A/B plan

<i>Monday</i>	<i>Tuesday</i>	<i>Thursday</i>	<i>Wednesday</i>
<i>Course 1</i>	<i>Course 2</i>	<i>Course 1</i>	<i>Course 2</i>
<i>Course 3</i>	<i>Course 4</i>	<i>Course 3</i>	<i>Course 4</i>

(Sumber : Zarlengo, 1998: 4)

Pembelajaran sistem blok ialah suatu sistem pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat belajar lebih maksimal dengan menata atau membagi jam pembelajaran menjadi lebih lama dari biasanya. Secara konvensional, pertemuan dilakukan enam sampai delapan kali pembelajaran dengan estimasi waktu sekitar 45 menit setiap hari. sistem blok mempunyai beberapa kelebihan yaitu :

1. Siswa mampu bekerja hingga tuntas karena waktu pembelajaran menjadi lebih lama.
2. Siswa mampu mempelajari materi hingga mendalam karena waktu yang diberikan cukup.
3. Guru mempunyai lebih banyak waktu dalam mempersiapkan rencana pelajaran sehingga dapat memeriksa serta mengevaluasi kembali praktik.

Penjelasan tentang kelebihan sistem blok diatas dapat disimpulkan bahwa siswa akan lebih fokus dan paham serta bisa mendalami materi yang diberikan guru karena memiliki banyak waktu untuk belajar tuntas. Pembelajaran sistem blok merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengakulasi jam teori dan jam praktik, maksudnya dalam satu semester pembelajaran praktik dan teori digabungkan masing-masing. Depdikbud (1997) mengatakan bahwa dalam menyelenggarakan program pembelajaran di SMK, ada dua macam pola pelaksanaan diantaranya :²⁵

1. *Day realese*

Dalam 1 pekan (6 hari belajar/berlatih) mencari peluang sebagian hari buat belajar disekolah dan selebihnya untuk belajar di industri).

Tabel 2. 3 Pola Pelaksanaan Day Release

Minggu Ke-	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	A	A	A	A	A	A

²⁵ Depdikbud.(1990).Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.

2	B	A	B	A	B	A
3	A	A	A	A	A	A
4	B	A	B	A	B	A

Keterangan :

A = Pelaksanaan belajar di praktik/teori sekolah

B = Pelaksanaan belajar di praktik industri

2. Blok *Realese*

Dalam 1 tahun pembelajaran dicari kesempatan beberapa bulan untuk belajar disekolah dan selebihnya untuk belajar di industri.

Tabel 2.4 Pola pelaksanaan Blok *Realese*

Kegiatan	Bulan											
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pembelajaran teori di sekolah	A	A	A	A	A	A	A	A				
Pembelajaran praktik di industry									B	B	B	B

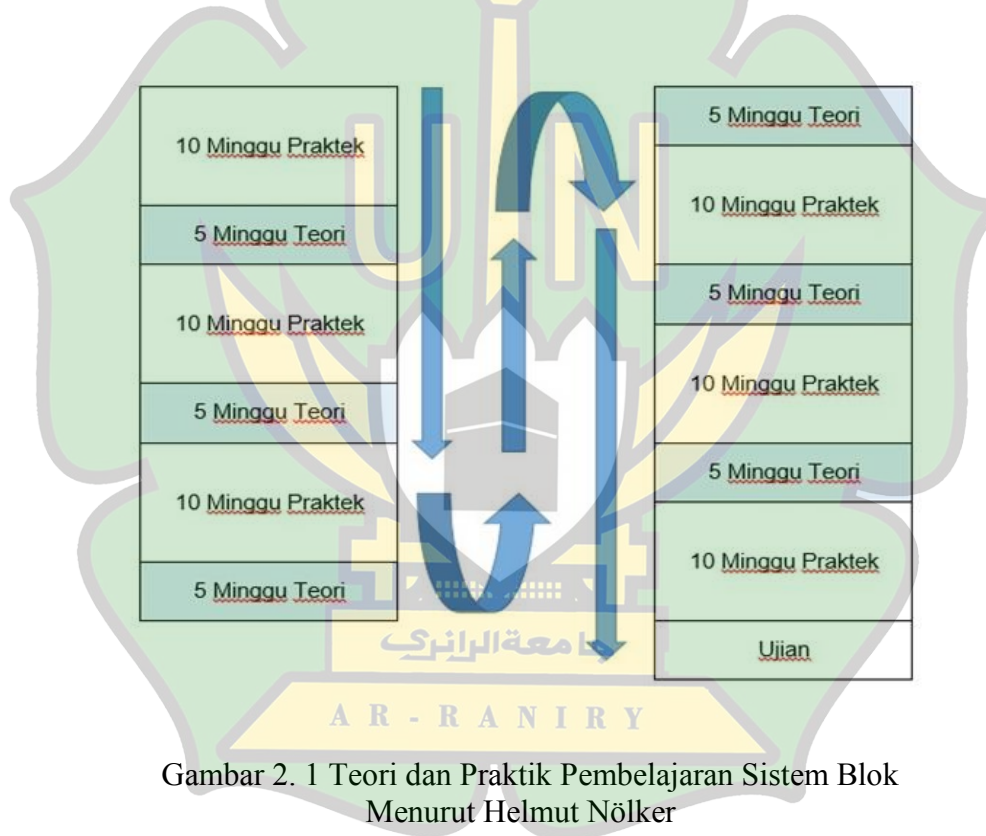
Keterangan :

A = Pelaksanaan belajar di praktik/teori sekolah

B = Pelaksanaan belajar di praktik industri

Menurut Nolker (1983) adanya penyusunan berselang-seling ini proses belajar dapat berlangsung secara lebih baik dan lebih lancar. jika setiap blok

pengajaran sangat singkat waktunya, maka akan hilang faedah penyusunan pendidikan kejuruan dalam setiap blok seperti yang telah dipaparkan akan tetapi jika terlalu panjang, maka akan merusak kesinambungan antara komponen-komponen teori dan praktik. Ada pengalaman yang berbeda-beda setiap lama waktu blok sehingga tidak ada ketentuan yang mengatur lama waktu yang lebih menguntungkan untuk proses belajar mengajar.²⁶ Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lamanya waktu pengajaran harus direncanakan sebaik mungkin agar optimal.



Gambar 2. 1 Teori dan Praktik Pembelajaran Sistem Blok Menurut Helmut Nölker

Menurut Schott (2008), Suatu sistem yang terbentuk akan mempunyai suatu kelebihan dan kekurangan. terdapat kelebihan dan kekurangan dalam

²⁶ Nölker, Helmut , & Schoenfeldt, Eberhard. (1983). Pendidikan Kejuruan. (Alih bahasa: Agus Setiadi). Jakarta : Gramedia.

implementasi sistem blok. Kelebihan dari sistem blok ini :²⁷

- a. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi inovatif.
- b. Waktu untuk sebuah pembelajaran yang efektif dapat lebih lama.
- c. Tatap muka antara peserta didik dan guru berlangsung lebih lama.
- d. Karena pertemuan yang berlangsung sehari atau 8 jam mahasiswa terdorong untuk selalu menghadiri pelajaran (tatap muka) dalam penelitian menunjukkan penggunaan blok ini akan meningkatkan kehadiran siswa.
- e. Siswa tidak dibebani dengan jumlah mata pelajaran yang banyak sehingga dapat mengurangi resiko tekanan akibat beban belajar.

Selain kelebihan ada juga kekurangannya, Adapun kekurangan dari implementasi sistem blok ini yaitu:

- a. Pada beberapa jenis mata pelajaran seperti matematika dan membaca tidak ditemukannya perbedaan yang sangat signifikan atas hasil yang diperoleh jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model penjadwalan tradisional.
- b. Beberapa mata pelajaran tertentu model untuk penjadwalan ini dapat menurunkan hasil pembelajaran seperti pada penelitian.
- c. Permasalahan pada ingatan peserta didik yang mana akan menerima sebuah mata pelajaran hanya dalam beberapa waktu saja. Akan sulit bagi peserta didik jika tidak bisa mengikuti pembelajaran walaupun hanya sekali

²⁷ North Carolina Public School. Advantages and Disadvantages of the Block Schedule. Diakses dari <http://www.ncpublicschools.org>

saja.

E. Kompetensi Keahlian TITL

Secara harfiah, kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan dan wewenang. Adapun secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik.²⁸

Definisi lain dari kompetensi adalah apa yang dibawa oleh seseorang ke dalam pekerjaannya dalam bentuk jenis dan tingkatan perilaku yang berbeda. Kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan seseorang dalam suatu bidang tertentu.²⁹ Kompetensi sebagai kemampuan seseorang dalam menghasilkan pada tingkat yang memuaskan ditempat kerja, seperti kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.³⁰

Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah kompetensi keahlian yang memfokuskan peserta didiknya pada bidang ketenagalistrikan khususnya instalasi dan pemanfaatan tenaga listrik. Adapun tujuan Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang

²⁸ Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009, hlm. 202.

²⁹ Surya Dharma, Manajemen Kinerja: Falsafah Teori dan Penerapannya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 102-103.

³⁰ Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009, hlm. 202-205.

tertentu. Secara khusus tujuan Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah riset penilaian atau evaluasi. Tipe evaluasi yang dipakai pada penelitian ini merupakan evaluasi pembelajaran. Sistem pembelajaran yang hendak akan dievaluasi adalah sistem pembelajaran sistem blok.

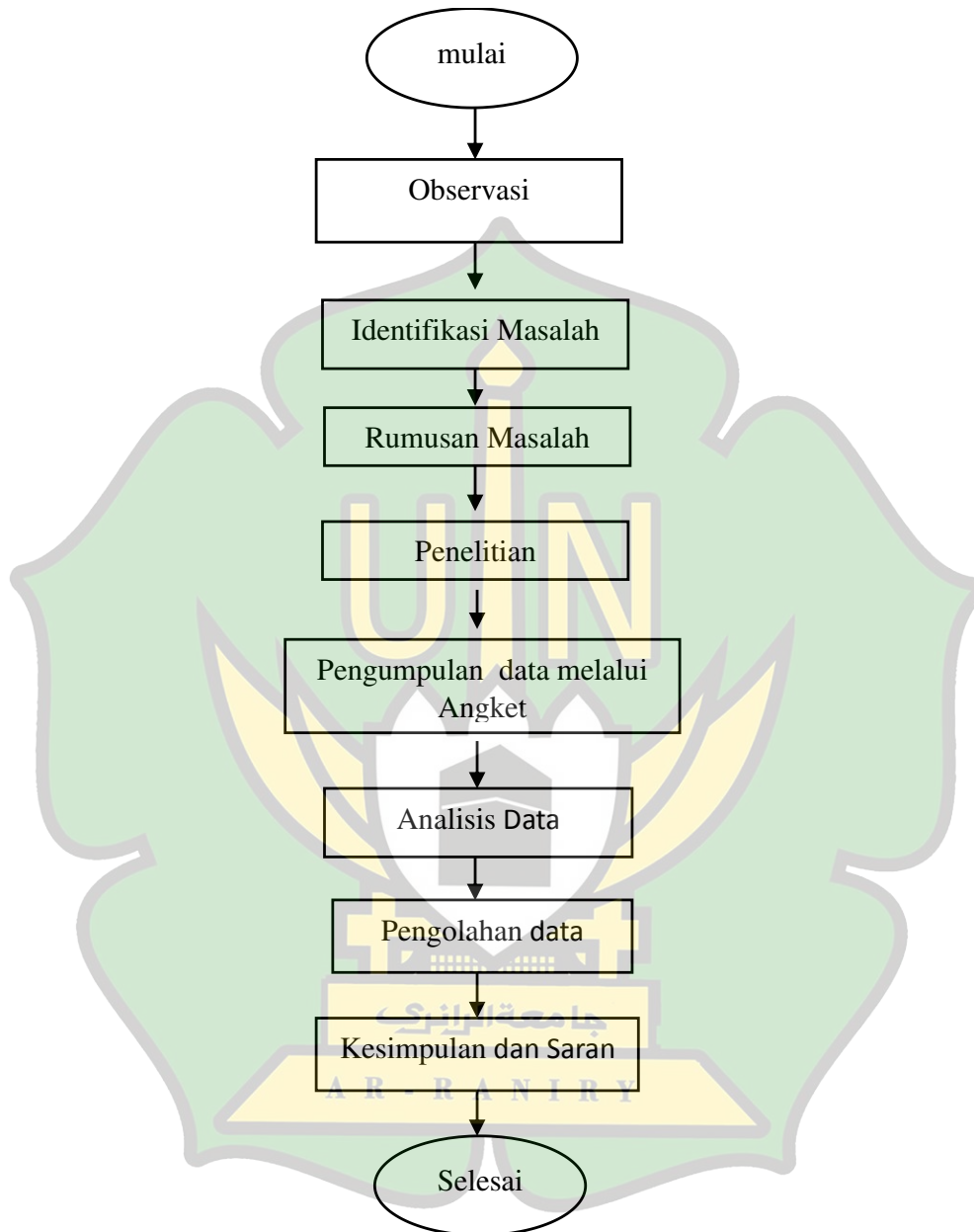
Penelitian ini yakni penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan riset yang menciptakan penemuan terkini yang bisa didapat dengan memakai prosedur-prosedur dengan cara statistik dari sesuatu kuantifikasi ataupun pengukuran.³¹

Model yang digunakan untuk penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran yang berfokus pada model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, dan Product*). Model evaluasi ini adalah model yang berorientasi pada suatu keputusan yang tujuannya adalah membantu guru dan kepala sekolah membuat keputusan terkait sistem pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah atau di dalam kelas. Titik fokusnya adalah pada memperbaiki suatu sistem pembelajaran, dan bukannya membuktikan sesuatu terkait sistem pembelajaran tersebut³². Sehingga, penelitian menggunakan model CIPP (*Context, Input, Proses, dan Product*) untuk mencari data pada saat melakukan evaluasi pembelajaran Sistem Blok pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Darul kamal. Agar

³¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), Hln 12-21.

³² Haryanto Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta, UNY press 1 juni 2020), h. 96

lebih spesifik pada metode penelitian ini dapat dilihat melalui flowchart pada gambar dibawah.



Gambar 3. 1 Diagram alur (Flowchart) Rancangan Penelitian

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan³³. Penelitian ini dilaksanakan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal Kec. Darul Kamal, Kab. Aceh Besar Prov. Aceh. Objek penelitian evaluasi ini merupakan peserta didik pada kelas yang diterapkan sistem blok di kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal. Siswa yang dilibatkan sebagai responden penelitian sebanyak 22 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah³⁴. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Adapun instrument yang dipilih adalah angket.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

³⁴ Sanjaya. 2015. *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia. Hlm 246-247

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen Angket

Komponen	Aspek	Dimensi	Indikator	Nomor soal	Sumber data
Konteks	Kurikulum Kompetensi keahlian TITL	Kurikulum	SMK Negeri 1 Darul Kamal	Aspek konteks 1-4	Siswa Kompetensi Keahlian TITL
Input	Infrastruktur Sarana prasarana	Sarana Prasarana	1.Kondisi dan kelengkapan Fasilitas 2.kuantitas kelengkapan fasilitas	Aspek Input 1-8	
Proses	Proses Pembelajaran	Pelaksanaan	1. Proses mengajar guru 2. keefektifitas proses pembelajaran 3. proses pembelajaran di kelas 4. pengaturan jadwal praktik	Aspek Proses 1-14	
		Penilaian	1. Perbaikan penilaian oleh guru		
Produk	Penilaian pembelajaran	Hasil evaluasi	1.tingkat pemahaman siswa 2. Hasil belajar siswa 3. Tingkat efektivitas sistem blok	Aspek Produk 1- 4	

Kemudian sebelum dilakukan pengambilan data, instrumen akan diuji nilai validitas dan reliabilitas. Hal ini penting untuk menghasilkan angket yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Validasi Instrumen

Uji validasi instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *pearson product moment*, kemudian setelah itu diteliti berdasarkan hasil uji korelasi *pearson* dan dilakukan penafsiran untuk melihat validitas setiap item instrumen sebelum dilakukan pengambilan data.

Adapun kriteria dalam penilaian uji validitas dikatakan valid jika $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ atau $r^{\text{hitung}} = r^{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dengan diferensial = 22, yaitu nilai $r^{\text{tabel}} = 0,4322$. Sebaliknya, jika $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ atau kurang dari $r = 0,4322$, maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk perhitungan uji validitas ini akan bantu dengan menggunakan *software* SPSS yang dinyatakan dengan nilai *correted item-total correlation*. Selain menggunakan aplikasi, validasi instrumen juga melibatkan 2 dosen Pendidikan teknik elektro UIN Ar-Raniry.

Lembar validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengetahui persepsi ahli dengan jawaban yang variatif mulai dari sangat baik hingga tidak baik, dari 5 jumlah kriteria alternatif jawaban yang ada ahli memberikan check list pada salah satu nilainya. Kriteria alternatif jawaban penilaian skala likert pada instrument validasi beserta pengertian disetiap nilai skornya dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.2 Kriteria Jawaban dan Skor Penilaian

Kriteria Jawaban	Kriteria Nilai/Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3

Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

2. Reabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang menggunakan alat ukur yang sama. Reliabilitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah hasil penelitian dapat konsisten jika diterapkan pada penelitian yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan akan memberikan hasil data yang sama bila digunakan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, hasil penelitian tersebut konsisten.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ac} = Koefisien reabilitas alpha Cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah/ total varian per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varian

Ukuran reliabilitas dapat dilihat melalui *reliability statistics* pada *Cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS 26 yang diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka nilainya semakin reliabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Angket/ kuesioner

Responden yang dimintai pendapatnya dalam riset ini merupakan siswa kelas X,XI,dan XII kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul kamal dengan jumlah 22 orang. Tipe angket yang dipakai merupakan angket tertutup, dengan angket tertutup jawaban lebih gampang untuk di analisa alhasil memperoleh hasil yang tidak ambigu. Pengukuran instrumen ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau pendapat seseorang. Skala penting dalam menilai sikap atau tingkah laku yang diharapkan peneliti dengan cara mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada responden.

Tabel 3.3 Teknik Pengskoran Angket

Respon	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data serta informasi yang digunakan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen mengenai subjek penelitian yang berbentuk buku, jurnal, dan lain-lainnya. Teknik dokumentasi ini akan melengkapi dari teknik-teknik sebelumnya. Hasil penelitian dari angket akan lebih dipercaya dengan didukung oleh foto-foto,

karya tulis ataupun dokumen yang berkaitan. Adapun dokumentasi pada penelitian berupa foto yang di ambil selama penelitian oleh penulis.

E. Teknik Analisis Data

Dalam bagan atau denah meminimalisir kelalaian dan untuk tercapainya suatu hasil riset yang baik, alhasil diperlukan bermacam aturan metode pengumpulan informasi data dengan tujuan yang hendak digapai pada penelitian ini. Analisa data merupakan tata cara yang dipakai buat mengolah hasil penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu kesimpulan.

1. Analisis Data Angket

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistic deskriptif untuk melihat deskripsi setiap data yang diperoleh menggunakan *software* IBM SPSS 26. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan, pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian Mean dan SD (Standar Deviasi). Adapun langkah-langkah menentukan nilai mean dan SD (standar deviasi) adalah :

- a. Analisis Data Kuantitatif Menentukan nilai Xmin dengan menggunakan persamaan 3.1 dibawah ini

$$X_{min} = (\text{nilai paling rendah} \times \text{jumlah butir pernyataan})$$

- b. Menentukan nilai Xmaks dengan menggunakan persamaan 3.2 dibawah ini

$$X_{max} = (\text{nilai paling tinngi} \times \text{jumlah butir pernyataan})$$

- c. Menentukan nilai Range dengan menggunakan persamaan 3.3 dibawah ini

$$\text{Range} = \frac{X_{min} + X_{maks}}{2}$$

- d. Menentukan nilai SD (Standar Deviasi) dengan menggunakan persamaan 3.4

dibawah ini

$$SD = \frac{\text{Range}}{6}$$

e. Kemudian hasilnya diinterpretasikan berdasarkan pada Tabel di bawah.

Tabel 3.4 Interval Nilai Mean dan SD

Nilai rata-rata	Singkatan	Skala
1.00 – 1.80	STS	Sangat tidak setuju
1.81 – 2.60	TS	Tidak setuju
2.61 – 3.40	TP	Tidak pasti
3.41 – 4.20	S	Setuju
4.21 – 5.00	SS	Sangat setuju

Sumber data : Nuraini dan Ramlee (2009).

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis angket respon evaluasi pembelajaran sistem blok :

a. Memberi skor pada setiap item, dengan skala penilaian angket sebagai berikut

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Cukup : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

b. Menghitung skor total yang diperoleh pada setiap item

c. Menghitung persentase jawaban siswa pada setiap item menggunakan persamaan 3.1 dibawah ini

d. $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Dengan:

P = persentase jawaban siswa

F = frekuensi jawaban

N = banyaknya responden

e. Menginterpretasi data dengan menggunakan kriteria persentase angket

Interpretasi persentase angket dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Nilai rata-rata %

Skor	Interpretasi (keterangan)
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

2. Analisis data hasil belajar

Untuk memperoleh data hasil belajar tersebut diperoleh dari nilai masing-masing siswa semester ganjil 2022-2023 kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal. Untuk melihat nilai intervalnya dapat dilihat seperti di bawah ini :

Tabel 3.6 Interval nilai hasil belajar siswa

Interval Predikat	Keterangan
< 64	Kurang baik
64-75	Cukup baik
76-88	Baik
89-100	Sangat Baik

Data hasil belajar dapat dilihat dari interval nilai hasil belajar siswa.

Apabila nilai dibawah 64 maka dikatakan kurang baik, apabila nilai 64-75 maka

dikatakan cukup baik. Apabila nilai 76-88 maka dikatakan baik, dan apabila nilai 89-100 maka dikatakan sangat baik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

SMK Negeri 1 Darul Kamal merupakan salah satu sekolah kejuruan Negeri yang berada di Kabupaten aceh besar, SMK Negeri 1 Darul Kamal didirikan pada 18 Oktober 2012. Sekolah ini beralamat Jl. Tgk Chiek Empetring KM 9 Darul kamal 23352, Kab Aceh Besar, Provinsi Aceh.

Penelitian dilaksanakan disalah satu bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Darul Kamal Yaitu Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Sekolah ini menawarkan beragam bidang keahlian. Adapun bidang-bidang keahlian yang ada di SMKN 1 Darul Kamal Adalah :

- a. Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor
- b. Teknik Pengelasan
- c. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- d. Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi
- e. Tata Busana

2. Profil sekolah

Profil SMK Negeri 1 Darul Kamal akan di paparkan sebagai berikut dari nama kepala sekolah, status hingga jumlah siswa :

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Darul Kamal
Nama Kepala Sekolah	: Dahliati
NPSN	:10113359
Status Sekolah	: Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Tgk Chiek Empetring KM 9 Darul
kamal 23352, Kab Aceh Besar, Provinsi
Aceh.

Kode Pos : 23352

SK Pendirian Sekolah : -

Status Kepemilikan : Negeri

Email : smkn1darulkamal11@gmail.com

Website : www.smkn1darulkamal.sch.id

Jumlah Guru : 50 Guru

Jumlah siswa : 164 Siswa

3. Sarana dan Prasarana sekolah

Adapun sarana dan fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 1 Darul kamal Banda Aceh untuk mendukung kelancaran proses belajar-mengajar, berikut ini akan dijelaskan pada tabel 4.1 Tentang sarana yang dimiliki Smk Negeri 1 darul kamal.

Tabel 4.1 Sarana dan fasilitas sekolah SMK Negeri 1 Darul Kamal

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Belajar	13	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Gudang	1	Baik

8	Kantin	1	Baik
9	Kamar Mandi	2	Baik
10	Lapangan Basket	1	Baik
11	Lapangan Voli	1	Baik
12	Mushalla	1	Baik
13	Ruang Lab Listrik	1	Baik
14	Ruang Lab Tata Busana	1	Baik
15	Ruang Pengelasan	1	Baik
16	Ruang Bengkel Sepeda Motor	1	Baik
17	Ruang Dinas	1	Baik
Jumlah		30 Baik	

4. Jadwal kegiatan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan di SMK Negeri 1 Darul Kamal, Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi langsung kesekolah untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta konsultasi dengan guru kompetensi keahlian TITL.

B. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

1. Hasil validasi Angket dengan dosen

Validasi Dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran dari validator yang berkaitan dengan kelayakan instrumen angket agar memenuhi uji kelayakan dari segi pertanyaan angket CIPP (konteks, Input, proses, Produk). Validasi pertanyaan angket siswa di uji oleh Bapak

Baihaqi, M.T dan Bapak Muhammad Rizal Fachri, M.T. dengan latar belakang dosen Pendidikan Teknik Elektro UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Validasi Instrumen Angket siswa oleh dosen dengan cara tatap muka pada tanggal 7 maret 2023, untuk hasil validasi dapat dilihat pada tabel 4.2 Hasil uji validasi angket siswa.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validasi Angket 2 Dosen

No	Pertanyaan	Kriteria Nilai
Aspek Konteks		
1.	Guru menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018.	Baik
2.	Pembelajaran lebih banyak di bengkel dari pada di kelas.	Sangat Baik
3.	Guru memberikan sedikit teori dahulu sebelum praktik.	Baik
4.	Pelaksanaan belajar praktik sesuai dengan jadwal sistem blok.	Baik
5.	Guru menggunakan modul/buku dalam proses pembelajaran sistem blok.	Sangat Baik
Aspek Input		
1.	Jenis sarana prasarana di jurusan TITL lengkap.	Baik
2.	Kondisi sarana prasarana di jurusan TITL terawat dengan baik.	Baik
3.	Siswa sering mengalami kegagalan dalam praktik sehingga menyebabkan peralatan menjadi rusak.	Sangat Baik
4.	Peralatan praktik yang rusak di perbaiki sehingga dapat dipergunakan kembali.	Baik
5.	Jumlah alat pada bengkel memenuhi dengan jumlah siswa.	Baik
6.	Alat yang ada di bengkel dalam kondisi layak dan siap pakai.	Baik
7.	Bengkel digunakan setiap hari oleh siswa untuk praktik sesuai dengan jadwal sistem blok.	Baik
8.	Jadwal praktek dan penggunaan bengkel dipampang di depan ruang bengkel TITL.	Sangat Baik
Aspek proses		
1.	Guru menyemangati/memotivasi sebelum memulai pelajaran.	Baik
2.	Guru menyampaikan materi dengan menarik dan inovatif.	Sangat Baik
3.	Guru memberikan nasehat/saran/masukan terhadap hasil nilai belajar siswa.	Baik
4.	Guru memberikan teori dahulu sebelum praktik.	Baik
5.	Guru memberikan bantuan penjelasan materi kepada siswa Ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan praktik di bengkel.	Baik
6.	Proses pembelajaran yang dilakukan guru telah mengembangkan potensi dan kemandirian siswa.	Sangat Baik
7.	Kegiatan belajar mengajar pada sistem blok yang dilakukan sekolah mengurangi rasa bosan siswa.	Sangat Baik
8.	Guru memberikan ujian perbaikan Ketika tidak lulus dalam penilaian praktek.	Sangat Baik

9.	Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa untuk mempelajari materi secara mendalam.	Baik
10.	Siswa bereaksi positif terhadap materi yang disampaikan oleh guru.	Baik
11.	Saya juga melakukan pencarian materi melalui browser.	Sangat Baik
12.	Proses pembelajaran dengan menggunakan sistem blok menyenangkan.	Sangat Baik
13.	Pembelajaran sistem blok diterapkan oleh guru semua guru mata pelajaran praktik.	Baik
14.	Menurut saya pembelajaran sistem blok membuat waktu belajar menjadi lebih banyak dan tuntas.	Sangat Baik
Aspek Produk		
1.	Guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan individu siswa.	Baik
2.	Nilai yang saya peroleh sesuai dengan kemampuan.	Baik
3.	Saya puas dan senang dengan sistem pembelajaran sistem blok.	Sangat baik
4.	Guru mempunyai waktu yang banyak untuk menilai pembelajaran dan mengevaluasi praktek pembelajaran.	Sangat Baik

2. Hasil validasi menggunakan Aplikasi SPSS

Tabel 4.3 Validasi Angket *Context*

Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai Rtabel	Nilai Rhitung	Keterangan
Evaluasi pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian TITL Menggunakan model CIPP dari aspek konteks	1	0,432	0,701	Valid
	2	0,432	0,726	Valid
	3	0,432	0,851	Valid
	4	0,432	0,315	Tidak Valid
	5	0,432	0,486	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 maka hasil analisis uji validasi menunjukkan bahwa dari 5 pertanyaan terdapat 4 butir pernyataan yang memiliki nilai $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ yaitu 0,432 dan dinyatakan valid. Juga terdapat 1 butir pertanyaan memperoleh nilai $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.4 Validasi Angket *Input*

Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai Rtabel	Nilai Rhitung	Keterangan
Evaluasi pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian TITL Menggunakan	1	0,432	0,518	Valid
	2	0,432	0,591	Valid
	3	0,432	0,555	Valid
	4	0,432	0,331	Tidak Valid
	5	0,432	0,652	Valid

model CIPP dari aspek Input	6	0,432	0,698	Valid
	7	0,432	0,469	Valid
	8	0,432	0,473	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 maka hasil analisis uji validasi menunjukkan bahwa dari 8 pertanyaan terdapat 7 butir pernyataan yang memiliki nilai $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ yaitu 0,432 dan dinyatakan valid. Juga terdapat 1 butir pertanyaan memperoleh nilai $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.5 Validasi Angket *Proses*

Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai Rtabel	Nilai Rhitung	Keterangan
Evaluasi pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian TITL Menggunakan model CIPP dari aspek proses	1	0,432	0,575	Valid
	2	0,432	0,563	Valid
	3	0,432	0,776	Valid
	4	0,432	0,462	Valid
	5	0,432	0,804	Valid
	6	0,432	0,660	Valid
	7	0,432	0,376	Tidak Valid
	8	0,432	0,505	Valid
	9	0,432	0,585	Valid
	10	0,432	0,701	Valid
	11	0,432	0,518	Valid
	12	0,432	0,456	Valid
	13	0,432	0,390	Tidak Valid
	14	0,432	0,586	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 maka hasil analisis uji validasi menunjukkan bahwa dari 14 pertanyaan terdapat 14 butir pernyataan yang memiliki 12 nilai $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ yaitu 0,432 dan dinyatakan valid. Juga terdapat 2 butir pertanyaan memperoleh nilai $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.6 Validasi Angket *Product*

Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai Rtabel	Nilai Rhitung	Keterangan
Evaluasi pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian TITL Menggunakan model CIPP dari aspek produk	1	0,432	0,538	Valid
	2	0,432	0,813	Valid
	3	0,432	0,764	Valid
	4	0,432	0,729	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 maka hasil analisis uji validasi menunjukkan bahwa dari 4 pertanyaan terdapat 4 butir pernyataan yang memiliki nilai $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ yaitu 0,432 dan dinyatakan semua pertanyaan valid.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Ukuran reabilitas dapat dilihat melalui *reability statistic* pada *Cronbach alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 yang diukur berdasarkan skal 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka nilainya semakin reliabel. Dalam penelitian ini, pengukuran angket dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach alpha* mempunyai nilai lebih dari 0,60 dan juga dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* lebih rendah dari nilai 0.60.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	6

Gambar 4.1 Hasil Uji Reabilitas dari Aspek *Context*

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui dari hasil *output* aplikasi *software* SPSS 26 menunjukkan bahwa pada aspek konteks evaluasi pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 1 Darul Kamal, diperoleh nilai Cronbach alpha sebesar 0,748 berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji realibitas $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5 % yang diperoleh sebesar 0,432. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	9

Gambar 4.2 Hasil Uji Reabilitas dari Aspek *Input*

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui dari hasil output aplikasi SPSS 26 menunjukkan bahwa pada aspek *Input* evaluasi pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 1 Darul Kamal, diperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,716 berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji realibitas $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5 % yang diperoleh sebesar 0,432. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	15

Gambar 4.3 Hasil Uji Reabilitas dari Aspek *Proces*

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui dari hasil *output* aplikasi *sofrware* SPSS 26 menunjukkan bahwa pada aspek *proces* evaluasi pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 1 Darul Kamal, diperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,744 berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji realibitas $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5 % yang diperoleh sebesar 0,432. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	5

Gambar 4.4 Hasil Uji Reabilitas dari Aspek *Product*

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui dari hasil *output* aplikasi *software* SPSS 26 menunjukkan bahwa pada aspek produk evaluasi pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 1 Darul Kamal, diperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,783 berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji realibitas $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5 % yang diperoleh sebesar 0,432. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

C. Hasil Penerapan Pembelajaran Sistem Blok

Untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik pada penelitian ini, peneliti sudah membuat sebuah angket pertanyaan berdasarkan metode evaluasi yang dipakai. Adapun metode yang dipakai adalah metode CIPP (*context, input, proses, dan product*) seperti yang ditulis di bab 3. Ada 4 aspek yang dilihat dari efektivitas pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik di SMK negeri 1 Darul Kamal, Adapun aspek yang dilihat dari respon siswa siswa adalah aspek konteks, input, proses, dan produk. Adapun hasil untuk seluruh hasil dari angket dapat dilihat di bawah ini :

1. Evaluasi *Context*

Pada tahap ini data penelitian diperoleh melalui angket yang berisi lima item pertanyaan yang berkaitan dengan aspek *context*. Pada item 1, respon siswa setuju bahwa Guru menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018.

Pada item ke 2, respon siswa setuju Pembelajaran lebih banyak di bengkel dari pada di kelas. Pada item 3, respon siswa setuju bahwa Guru memberikan sedikit teori dahulu sebelum praktik. Pada item ke 4, respon siswa sangat setuju bahwa Pelaksanaan belajar praktik sesuai dengan jadwal sistem blok. Dan pada Item ke 5, respon siswa sangat setuju Guru menggunakan modul/buku dalam proses pembelajaran sistem blok. Adapun hasil deskriptif statistic aspek *context* dapat dilihat di tabel 4.7.

Tabel 4.7 Aspek *Context* Deskriptif Statistik

No	Item Pertanyaan	Mean	SD	Interpretasi
1	Guru menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018.	4.00	0.75	Setuju
2	Pembelajaran lebih banyak di bengkel dari pada di kelas.	3.91	0.81	Setuju
3	Guru memberikan sedikit teori dahulu sebelum praktik.	3.86	0.88	Setuju
4	Pelaksanaan belajar praktik sesuai dengan jadwal sistem blok.	4.32	0.71	Sangat Setuju
5	Guru menggunakan modul/buku dalam proses pembelajaran sistem blok.	4.41	0.66	Sangat setuju
Total		4.10	0.76	Setuju

Secara aplikasi SPSS 26, pada tabel 4.7 didapat hasil dari 5 item pertanyaan terdapat tiga item yang interpretasi “setuju” dan dua item “sangat setuju”. Dan didapat nilai total seperti tabel deskriptif, berdasarkan nilai total mean 4.10 dapat disimpulkan bahwa peserta didik setuju dengan Aspek pertanyaan *Context*. Adapun hasil nilai rata-rata aspek *Context* dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Nilai Rata-Rata Aspek *Context*

No	Nama	Kelas	Skor total	Skor max	%	Rata - rata %
1	AH	X	23	25	92	82.0 %
2	MA	X	19	25	76	
3	MI	X	18	25	72	

4	MK	X	17	25	68
5	MRS	X	18	25	72
6	NJ	X	22	25	88
7	NZ	X	20	25	80
8	SA	X	21	25	84
9	AL	XI	21	25	84
10	AML	XI	20	25	80
11	FF	XI	19	25	76
12	MIH	XI	17	25	68
13	NAZ	XI	21	25	84
14	SA	XI	25	25	100
15	FN	XII	22	25	88
16	MF	XII	25	25	100
17	MI	XII	20	25	80
18	ML	XII	17	25	68
19	MD	XII	24	25	96
20	MI	XII	21	25	84
21	MB	XII	22	25	88
22	ZI	XII	19	25	76

Pada tabel 4.8 diperoleh data nilai rata-rata % aspek *context* yaitu 82.0 % atau mengikuti tabel interpretasi berarti pada aspek evaluasi *context*, peserta didik setuju proses pembelajaran sistem blok telah berjalan sangat baik dan efektif pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik.

2. Evaluasi *Input*

Pada tahap ini, data penelitian diperoleh melalui angket yang berisi delapan item pertanyaan yang berkaitan dengan aspek *input*. Pada item 1, respon siswa sangat setuju terhadap Jenis sarana prasarana di jurusan TITL lengkap. Pada item 2, siswa setuju kondisi sarana prasarana di jurusan TITL terawat dengan baik. Pada item ke 3. Siswa sangat setuju bahwa Siswa sering mengalami kegagalan dalam praktik sehingga menyebabkan peralatan

menjadi rusak. Pada item ke 4, siswa sangat setuju Peralatan praktik yang rusak di perbaiki sehingga dapat dipergunakan Kembali. Pada item ke 5, siswa sangat setuju Jumlah alat pada bengkel memenuhi dengan jumlah siswa. Pada item ke 6. Siswa setuju alat yang ada di bengkel dalam kondisi layak dan siap pakai. Pada item ke 7, Siswa setuju Bengkel digunakan setiap hari oleh siswa untuk praktik sesuai dengan jadwal sistem blok. Dan pada item ke 8, siswa setuju bahwa Jadwal praktek dan penggunaan bengkel dipampang di depan ruang bengkel TITL. Adapun hasil deskriptif statistic aspek *Input* dapat dilihat di tabel 4.9.

Tabel 4.9 Aspek *Input* Deskriptif Statistik

No	Item Pertanyaan	Mean	SD	Interpretasi
1	Jenis sarana prasarana di jurusan TITL lengkap.	4.27	0.55	Sangat Setuju
2	Kondisi sarana prasarana di jurusan TITL terawat dengan baik.	4.09	0.68	Setuju
3	Siswa sering mengalami kegagalan dalam praktik sehingga menyebabkan peralatan menjadi rusak.	4.55	0.59	Sangat Setuju
4	Peralatan praktik yang rusak di perbaiki sehingga dapat dipergunakan kembali.	4.27	0.55	Sangat Setuju
5	Jumlah alat pada bengkel memenuhi dengan jumlah siswa.	4.23	0.81	Sangat Setuju
6	Alat yang ada di bengkel dalam kondisi layak dan siap pakai.	4.05	0.48	Setuju
7	Bengkel digunakan setiap hari oleh siswa untuk praktik sesuai dengan jadwal sistem blok.	4.18	0.58	Setuju
8	Jadwal praktek dan penggunaan bengkel dipampang di depan ruang bengkel TITL.	3.59	0.90	Setuju
Total		4.15	0.64	Setuju

Secara aplikasi SPSS 26, pada tabel 4.9 didapat hasil dari delapan item pertanyaan terdapat empat item yang interpretasi “setuju” dan empat item “sangat setuju”. Dan didapat nilai total seperti tabel deskriptif, berdasarkan nilai total mean 4.15 dapat disimpulkan bahwa peserta didik setuju dengan Aspek pertanyaan Input. Adapun hasil nilai rata-rata aspek *input* dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Nilai Rata-Rata Aspek *Input*

No	Nama	Kelas	Skor total	Skor max	%	Rata - rata %
1	AH	X	33	40	82,5	83,07
2	MA	X	32	40	80	
3	MI	X	34	40	85	
4	MK	X	33	40	82,5	
5	MRS	X	30	40	75	
6	NJ	X	33	40	82,5	
7	NZ	X	33	40	82,5	
8	SA	X	36	40	90	
9	AL	XI	35	40	87,5	
10	AML	XI	31	40	77,5	
11	FF	XI	30	40	75	
12	MIH	XI	30	40	75	
13	NAZ	XI	32	40	80	
14	SA	XI	39	40	97,5	
15	FN	XII	39	40	97,5	
16	MF	XII	35	40	87,5	
17	MI	XII	34	40	85	
18	ML	XII	36	40	90	
19	MD	XII	35	40	87,5	
20	MI	XII	30	40	75	
21	MB	XII	32	40	80	
22	ZI	XII	29	40	72,5	

Pada tabel 4.10 diperoleh data nilai rata-rata aspek *input* yaitu 83.07 atau mengikuti tabel interpretasi berarti pada aspek evaluasi input, peserta didik setuju proses pembelajaran sistem blok telah berjalan cukup sesuai dan efektif pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik.

3. Evaluasi *Proses*

Pada tahap ini, data penelitian diperoleh melalui angket yang berisi empat belas item pertanyaan yang berkaitan dengan aspek *proses*. Pada item 1, respon siswa setuju terhadap Guru menyemangati/memotivasi sebelum memulai pelajaran. Pada item 2, siswa sangat setuju Guru menyampaikan materi dengan

menarik dan inovatif. Pada item ke 3, siswa setuju Guru memberikan nasehat/saran/masukan terhadap hasil nilai belajar siswa. Pada item ke 4, Siswa setuju Guru memberikan teori dahulu sebelum praktik. Pada item ke 5, siswa setuju Guru memberikan bantuan penjelasan materi kepada siswa Ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan praktik di bengkel. Pada item ke 6, siswa setuju Proses pembelajaran yang dilakukan guru telah mengembangkan potensi dan kemandirian siswa. Pada item ke 7, siswa setuju Ketika Kegiatan belajar mengajar pada sistem blok yang dilakukan sekolah mengurangi rasa bosan siswa. Pada item ke 8, siswa sangat setuju Guru memberikan ujian perbaikan Ketika tidak lulus dalam penilaian praktek. Pada item ke 9. Siswa sangat setuju Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa untuk mempelajari materi secara mendalam. Pada item ke 10, siswa setuju Siswa bereaksi positif terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pada item ke 11, siswa sangat setuju bahwa mereka juga melakukan pencarian materi melalui browser. Pada item ke 12, siswa setuju Proses pembelajaran dengan menggunakan sistem blok menyenangkan. Pada item ke 13, siswa sangat setuju Pembelajaran sistem blok diterapkan oleh guru semua guru mata pelajaran praktik. Dan pada item ke 14, siswa sangat setuju pembelajaran sistem blok membuat waktu belajar menjadi lebih banyak dan tuntas. Adapun hasil deskriptif statistic aspek *proses* dapat dilihat di tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Aspek Proses Deskriptif Statistik

No	Item Pertanyaan	Mean	SD	Interpretasi
1	Guru menyemangati/memotivasi sebelum memulai pelajaran.	3.95	0.57	Setuju
2	Guru menyampaikan materi dengan menarik dan inovatif.	4.27	0.55	Sangat Setuju
3	Guru memberikan nasehat/saran/masukan terhadap hasil nilai belajar siswa.	4.14	0.77	Setuju
4	Guru memberikan teori dahulu sebelum praktik.	4.18	0.50	Setuju

5	Guru memberikan bantuan penjelasan materi kepada siswa Ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan praktik di bengkel	4.09	0.68	Setuju
6	Proses pembelajaran yang dilakukan guru telah mengembangkan potensi dan kemandirian siswa.	4.05	0.78	Setuju
7	Kegiatan belajar mengajar pada sistem blok yang dilakukan sekolah mengurangi rasa bosan siswa.	4.14	0.71	Setuju
8	Guru memberikan ujian perbaikan Ketika tidak lulus dalam penilaian praktek.	4.32	0.64	Sangat Setuju
9	Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa untuk mempelajari materi secara mendalam.	4.32	0.47	Sangat Setuju
10	Siswa bereaksi positif terhadap materi yang disampaikan oleh guru.	4.14	0.64	Setuju
11	Saya juga melakukan pencarian materi melalui browser.	4.36	0.58	Sangat Setuju
12	Proses pembelajaran dengan menggunakan sistem blok menyenangkan.	4.18	0.58	Setuju
13	Pembelajaran sistem blok diterapkan oleh guru semua guru mata pelajaran praktik.	4.32	0.56	Sangat Setuju
14	Menurut saya pembelajaran sistem blok membuat waktu belajar menjadi lebih banyak dan tuntas.	4.23	0.61	Sangat Setuju
Total		4.19	0.61	Setuju

Pada tabel 4.11 didapat hasil dari empat belas item pertanyaan terdapat delapan item yang interpretasi “setuju” dan enam item “sangat setuju”. Dan didapat nilai total seperti tabel deskriptif, berdasarkan nilai total mean 4.19 dapat disimpulkan bahwa peserta didik setuju dengan Aspek pertanyaan proses.

Tabel 4. 12 Hasil Nilai Rata-Rata Aspek *proces*

No	Nama	Kelas	Skor total	Skor max	%	Rata - rata %
1	AH	X	61	70	87,1	83.8 %
2	MA	X	57	70	81,4	
3	MI	X	57	70	81,4	
4	MK	X	59	70	84,2	
5	MRS	X	53	70	75,7	
6	NJ	X	62	70	88,5	
7	NZ	X	58	70	82,8	
8	SA	X	60	70	85,7	
9	AL	XI	59	70	84,2	
10	AML	XI	57	70	81,4	

11	FF	XI	53	70	75,7
12	MIH	XI	51	70	72,8
13	NAZ	XI	57	70	81,4
14	SA	XI	70	70	100
15	FN	XII	63	70	90
16	MF	XII	67	70	95,7
17	MI	XII	61	70	87,1
18	ML	XII	59	70	84,2
19	MD	XII	65	70	92,8
20	MI	XII	53	70	75,7
21	MB	XII	50	70	71,4
22	ZI	XII	59	70	84,2

Pada tabel 4.12 diperoleh data nilai rata-rata aspek *proses* yaitu 83.8 atau mengikuti tabel interpretasi berarti pada aspek evaluasi *proses*, peserta didik setuju proses pembelajaran sistem blok telah berjalan cukup sesuai dan efektif pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik.

4. Evaluasi *Product*

Pada tahap ini, data penelitian diperoleh melalui angket yang berisi empat item pertanyaan yang berkaitan dengan aspek *product*. Pada item ke 1, siswa sangat setuju guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan individu siswa. Pada item ke 2, siswa setuju dengan nilai yang diperoleh sesuai dengan kemampuan mereka. Pada item ke 3, siswa sangat setuju dengan sistem blok yang diterapkan di sekolah. Dan pada item ke 4, siswa sangat setuju guru mempunyai waktu yang banyak untuk menilai pembelajaran dan mengevaluasi praktek pembelajaran. Adapun hasil deskriptif statistic aspek *product* dapat dilihat di tabel 4.13.

Tabel 4.13 Aspek *product* Deskriptif Statistik

No	Item Pertanyaan	Mean	SD	Interpretasi
1	Guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan individu siswa.	4.36	0.58	Sangat setuju
2	Nilai yang saya peroleh sesuai dengan kemampuan.	4.14	0.64	Setuju
3	Saya puas dan senang dengan sistem pembelajaran sistem blok.	4.23	0.53	Sangat setuju
4	Guru mempunyai waktu yang banyak untuk menilai pembelajaran dan mengevaluasi praktek pembelajaran.	4.36	0.66	Sangat setuju
Total		4.27	0.60	Sangat setuju

Pada tahap ini, data penelitian diperoleh melalui angket yang berisi empat item pertanyaan yang berkaitan dengan aspek *product*. Pada tabel 4.13 didapat hasil dari empat item pertanyaan terdapat satu item yang interpretasi “setuju” dan tiga item “sangat setuju”. Dan didapat nilai total seperti tabel deskriptif, berdasarkan nilai total mean 4.27 dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat setuju dengan Aspek pertanyaan *product*.

Tabel 4.14 Hasil Nilai Rata-Rata Aspek *Product*

No	Nama	Kelas	Skor total	Skor max	%	Rata - rata %
1	AH	X	15	20	75	85.5 %
2	MA	X	15	20	75	
3	MI	X	17	20	85	
4	MK	X	17	20	85	
5	MRS	X	18	20	90	
6	NJ	X	18	20	90	
7	NZ	X	17	20	85	
8	SA	X	17	20	85	
9	AL	XI	19	20	95	
10	AML	XI	16	20	80	
11	FF	XI	15	20	75	
12	MIH	XI	16	20	80	
13	NAZ	XI	16	20	80	
14	SA	XI	20	20	100	
15	FN	XII	19	20	95	
16	MF	XII	17	20	85	
17	MI	XII	17	20	85	

18	ML	XII	20	20	100
19	MD	XII	20	20	100
20	MI	XII	17	20	85
21	MB	XII	14	20	70
22	ZI	XII	16	20	80

Pada tabel 4.14 diperoleh data nilai rata-rata aspek *product* yaitu 85.5 atau mengikuti tabel interpretasi berarti pada aspek evaluasi *product*, peserta didik sangat setuju proses pembelajaran sistem blok telah berjalan cukup sesuai dan efektif pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik.

Setelah selesai mengumpulkan dan mengolah semua data dari respon siswa yang sudah dijawab oleh peserta didik, penulis merangkum semua nilai tersebut dalam sebuah tabel interpretasi untuk melihat keseluruhan hasil dari respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Keseluruhan Nilai Olahan excel

No	Nama aspek	Nilai rata-rata	Keterangan
1	Aspek Context	82.0 %	Sangat baik
2	Aspek input	83.0 %	Sangat baik
3	Aspek proses	83.8 %	Sangat baik
4	Aspek product	85.5 %	Sangat baik
Total		83.6 %	Sangat Baik

Dari hasil tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yaitu 83.6 %. Jika diinterpretasikan adalah sangat baik, itu berarti menunjukkan bahwa siswa sangat puas terhadap pembelajaran sistem blok di kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal.

D. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa didapat dari nilai semester ganjil 2022-2023 dari masing-masing siswa kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul kamal. Hasil belajar siswa dapat dilihat di tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Hasil Belajar Siswa Kompetensi Kelas X (Nilai rapor siswa)

Nama	kelas	GTL		DLE		PDE		Total	Nilai rata-rata
		P	k	P	K	p	K		
AH	X	70	70	76	75	70	70	431	71.8
MA	X	80	81	75	77	74	75	462	77.0
MI	X	85	86	74	78	74	74	471	78.5
MK	X	85	85	80	82	80	80	492	82.0
MRS	X	75	75	82	82	80	80	474	79.0
NJ	X	83	84	72	70	70	70	449	74.8
NZ	X	75	75	83	81	78	78	470	78.3
SAF	X	78	78	70	72	73	73	444	74.0
Kkm		73		70		70			76.9

Keterangan :

GTL : Gambar Teknik Listrik.

DLE : Dasar Listrik dan Elektronika.

PDE : Pekerjaan Dasar Elektronika.

P : Pengetahuan.

K : Ketrampilan.

Secara excel diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X (satu) sebanyak delapan orang yaitu 76.9 atau mengikuti tabel interval berarti hasil belajar siswa dikategorikan baik. Ini bermakna pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal berjalan dengan baik.

Tabel 4. 17 Hasil Belajar Siswa Kompetensi Kelas XI (Nilai rapor siswa).

Nama	Kelas	ITL		IPL		IML		PKK		Total	Nilai rata-rata
		P	K	P	K	P	K	P	K		
AH	XI	81	82	80	81	80	82	80	80	646	80.8
AM	XI	80	80	73	73	75	75	78	78	612	76.5
FF	XI	80	80	83	83	75	75	78	78	632	79.0
MI	XI	84	85	84	84	80	82	81	81	661	82.6
NA	XI	85	87	85	87	85	87	82	82	680	85.0
SA	XI	80	80	83	83	85	86	78	78	653	81.6
Kkm		73		73		75		73			80.9

Keterangan :

IPL : Instalasi Penerangan Listrik

ITL : Instalasi Tenaga Listrik.

IML : Instalasi Motor Listrik.

PKK : Pekerjaan Dasar elektronika.

P : Pengetahuan.

K : Keterampilan.

Diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI (dua) sebanyak enam orang yaitu 80.9 atau mengikuti tabel interval berarti hasil belajar siswa dikategorikan baik. Hal ini berarti pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal berjalan dengan baik.

Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa Kompetensi Kelas XII (Nilai rapor siswa).

Nama	Kelas	IPL		ITL		IML		PPL		Total	Nilai Rata-rata
		P	K	P	K	P	K	P	K		
FN	XII	78	77	75	76	75	76	75	75	607	75.9
MF	XII	86	88	78	80	77	80	78	78	645	80.6
MI	XII	86	87	77	78	77	78	85	85	653	81.6
MM	XII	80	79	76	75	76	75	77	77	615	76.9
MD	XII	86	87	80	80	85	80	86	87	671	83.9

MI	XII	79	78	76	78	75	78	78	78	620	77.5
MB	XII	85	86	79	79	78	78	84	84	653	81.6
ZU	XII	84	83	75	75	75	75	78	78	623	77.9
Kkm		77		75		75		75			79.5

Keterangan :

IPL : Instalasi Penerangan Listrik

ITL : Instalasi Tenaga Listrik.

IML : Instalasi Motor Listrik.

PPL : Praktek Pengerjaan lapangan.

P : Pengetahuan.

K : Ketrampilan.

Diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XII (tiga) sebanyak delapan orang yaitu 79.5 atau mengikuti tabel interval berarti hasil belajar siswa dikategorikan baik. Hal ini berarti pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal berjalan dengan baik.

Tabel 14.19 Hasil keseluruhan Rata-rata Hasil Belajar Kelas X, XI, dan XII
Semester Ganjil 2022-2023

Kelas	Rata-rata	Interval
X	76.9	Baik
XI	80.9	Baik
XII	79.5	Baik

Pada tabel 4.19 dapat dilihat hasil belajar siswa pada kelas X dengan rata-rata 76.9 mengikuti tabel interval berarti hasil belajar siswa pada kelas X dikategorikan baik, pada kelas XI dengan rata-rata 80.9 mengikuti tabel interval

berarti hasil belajar siswa pada kelas XI dikategorikan baik, dan pada kelas XII dengan rata-rata 79.5 mengikuti tabel interval berarti hasil belajar siswa pada kelas XII dikategorikan baik. Dari hasil seluruh tabel hasil belajar siswa diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X, XI, dan XII yaitu 79.1% mengikuti interval dikategorikan baik. Yang mana berarti Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran sistem blok di kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal tergolong baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan rumusan masalah yang pertama, penulis mengukur tingkat kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan sistem blok pada penelitian ini sudah menyiapkan angket yang berdasarkan pada model evaluasi pembelajaran CIPP (*context, input, proses, dan product*). Dalam hal ini ada 4 aspek yang dilihat dan mendapat nilai yang berbeda, pada aspek konteks didapat nilai rata-rata yaitu 82.0 %, pada aspek input didapat nilai rata-rata yaitu 83.0 %, pada aspek proses didapat nilai rata-rata yaitu 83.8 %, dan pada aspek produk didapat nilai rata-rata yaitu 85.5 %. Namun setelah ke 4 dari nilai aspek ini digabungkan didapatlah nilai rata-rata yaitu 83.6%. Jika diinterpretasikan, itu berarti menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan terhadap pembelajaran sistem blok di kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal sangat Baik.
2. Pada masalah yang kedua tentang hasil belajar siswa pada kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik, diperoleh nilai dari hasil belajar siswa didapat dari nilai semester ganjil 2022-2023. Rata-rata hasil belajar siswa kelas X, XI, dan XII yaitu 79.1% mengikuti interval dikategorikan baik. Hal ini berarti Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran sistem blok di kompetensi keahlian Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal tergolong baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal yang telah dilakukan, disarankan pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran sistem blok perlu di kembangkan dan ditingkatkan karena hasil belajar pada kelas X,XI.dan XII semester ganjil 2022-2023 belajar belum maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo.
- Anas, Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal (2009). *Evaluasi pembelajaran. Vol. 8*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syamsul. (2017). "Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11.1: 15-34.
- Depdikbud. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Dharma, Surya. (2005). "Manajemen kinerja falsafah teori dan penerapannya." Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinata, Feri Riski. (2020). "Teknik Pengolahan Hasil Asesmen Pendidikan Agama Islam (Penentuan Standar Asesmen, Teknik Pengolahan dengan Menggunakan Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP), dan Acuan Norma (PAN) di SMK Muhammadiyah Mlati Yogyakarta)." *Jurnal Al-Hikmah* 1.1: 8-24.
- Governors, L. B. (1998). *Block Schedulling : Innovatios With Time. The Notheast and Islands Regional Educational Laboratory at Brown University (online)*, <http://www.brown.edu> daiakses pada tanggal 2 Februari 2019.

- Hastuti, Meidina, and Weni Nelmira. (2021). *"Student Learning Motivation in the Subject of Dressmaking Using the Block System in SMKN6 Padang."* The 3rd ICCFBT 2020.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Mahirah, B. (2017). *"Evaluasi belajar peserta didik (siswa)."* Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan 1.2.
- Nafi'ah, Lailin. (2021). *Pembelajaran Matematika Kelas V dengan Model Belajar Tuntas Mastery Learning) di MIMA Nurul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021*. Diss. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.
- Nolker, Helmut, and Eberhard Schoenfeldt. (1983). *Pendidikan kejuruan (Alih Bahasa Agus Setiadi)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nugraha, Ugi. (2019) *"Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi."* Cerdas Sifa Pendidikan 8.2: 37-48.
- Prastyo, Novian Yudha, and Yoto Yoto. (2017). *"Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Pembelajaran Dengan Sistem Blok Matakuliah Praktikum Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang."* Jurnal Teknik Mesin 24.2.
- Sanjaya. (2015). *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sax, Gilbert. (1997). *Principles of educational and psychological measurement and evaluation*. Wadsworth Publishing Company.
- Sudjana, Nana. (2010). *"Penilaian hasil proses belajar mengajar."* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiharyati, Sumiharyati, & Suharsimi Arikunto. (2019). *"Evaluasi program in-service training guru SMK di BLPT Yogyakarta."* Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 7.2 Hal.160-173.

Sutrisno, Edy. (2009). "*Manajemen Sumber daya manusia, kencana*".
Jakarta:Kencana

Zainudin, Ahmad. (2017). "*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MTs Negeri Surakarta I Tahun Ajaran 2015/2016*".



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat keputusan dosen pembimbing skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN At-Raniry Banda Aceh

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-13653/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 29 September 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Sadrina, S.T., M. Sc	Sebagai pembimbing Pertama
2. Muhammad Ikhsan, M.T	Sebagai pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	: Ridha Noprian Ardama
NIM	: 180211060
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi	: Evaluasi Pembelajaran Sistem BIOD pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri I Darul Kamal.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2022 Tahun Anggaran 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Oktober 2022
An. Rektor
Dekan,

Saiful Muluk

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Penelitian dari UIN Ar-Raniry.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-166/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar
2. Kepala SMKN 1 Darul Kamal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIDHA NOPRIAN ARDAMA / 180211060**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Teknik Elektro

Alamat sekarang : Gampoeng Cot Suruy, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Januari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



A R - R A N I R Y

Berlaku sampai : 05 Februari 2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3: Surat Rekomendasi Penelitian Dari cabang Dinas Banda Aceh dan Aceh Besar

 **PEMERINTAH ACEH**
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR
Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

REKOMENDASI
Nomor: 421.3/ 3 27

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: Ridha Noprian Ardama
NPM	: 180211060
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Teknik Elektro
Judul	: Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Darul Kamal.

Untuk Melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi di SMK Negeri 1 Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar, Sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor : B-166/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023, tanggal 05 Januari 2023.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Januari 2023
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR.


SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19730505 199803 1 008

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

 @cabdinsatu
 @cabdinsatu

Lampiran 4: Jadwal penggunaan bengkel TITL SMK Negeri 1 Darul Kamal Tahun Pelajaran 2022/2023

Jadwal Penggunaan Bengkel TITL
SMK Negeri 1 Darul Kamal
Tahun Pelajaran 2022/2023

Jadwal penggunaan bengkel mengikuti jadwal mengajar (roster) sistem blok.

KELAS	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
X TITL	✓	✓		✓		
XI TITL		✓		✓	✓	✓
XII TITL	✓		✓	✓	✓	✓

Lampiran 5 : Validasi Angket Instrumen Penelitian dengan 2 Dosen Pendidikan Teknik Elektro (PTE).

**VALIDASI ANGKET
INSTRUMEN PENELITIAN**

Identitas Validator

Nama : Baihaqi, M.T.

Asal Instansi : Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Judul : Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Smk Negeri 1 Darul Kamal.

Penyusun : Ridha Noprian Ardama

Pembimbing 1 : Sadrina, S.T., M. Sc

Pembimbing 2 : Muhammad Ikhsan, M. T

Petunjuk Pengisian

- Melalui lembar ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberi penilaian dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran untuk merevisi instrumen penelitian yang saya rancang.
- Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek yaitu Konteks, input, proses dan produk. Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda (✓) pada salah satu kolom nilai yang sesuai dengan penilaian dari Bapak/Ibu.
- Untuk merevisinya, Bapak ibu dapat menulis langsung pada kolom saran yang telah disediakan.
- Berikut mengenai skala penilaian.

Keterangan :

5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = cukup
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Aspek Konteks						
1.	Guru menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018.				✓	
2.	Pembelajaran lebih banyak di bengkel dari pada di kelas.					✓
3.	Guru memberikan sedikit teori dahulu sebelum praktik.				✓	
4.	Pelaksanaan belajar praktik sesuai dengan jadwal sistem blok.				✓	
5.	Guru menggunakan modul/buku dalam proses pembelajaran sistem blok.					✓
Aspek Input						
1.	Jenis sarana prasarana di jurusan TITL lengkap.				✓	
2.	Kondisi sarana prasarana di jurusan TITL terawat dengan baik.				✓	
3.	Siswa sering mengalami kegagalan dalam praktik sehingga menyebabkan peralatan menjadi rusak.					✓

4.	Peralatan praktik yang rusak di perbaiki sehingga dapat dipergunakan kembali.				✓	
5.	Jumlah alat pada bengkel memenuhi dengan jumlah siswa.				✓	
6.	Alat yang ada di bengkel dalam kondisi layak dan siap pakai.				✓	
7.	Bengkel digunakan setiap hari oleh siswa untuk praktik sesuai dengan jadwal sistem blok.				✓	
8.	Jadwal praktek dan penggunaan bengkel dipampang di depan ruang bengkel TITL.					✓
Aspek Proses						
1.	Guru menyemangati/memotivasi sebelum memulai pelajaran.				✓	
2.	Guru menyampaikan materi dengan menarik dan inovatif.					✓
3.	Guru memberikan nasehat/saran/masukan terhadap hasil nilai belajar siswa.				✓	
4.	Guru memberikan teori dahulu sebelum praktik.				✓	
5.	Guru memberikan bantuan penjelasan materi kepada siswa Ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan praktik di bengkel.				✓	
6.	Proses pembelajaran yang dilakukan guru telah mengembangkan potensi dan kemandirian siswa.					✓
7.	Kegiatan belajar mengajar pada sistem blok yang dilakukan sekolah mengurangi rasa bosan siswa.					✓
8.	Guru memberikan ujian perbaikan Ketika tidak lulus dalam penilaian praktek.					✓
9.	Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa untuk mempelajari materi secara mendalam.				✓	
10.	Siswa bereaksi positif terhadap materi yang disampaikan oleh guru.				✓	
11.	Saya juga melakukan pencarian materi melalui browser.					✓
12.	Proses pembelajaran dengan menggunakan sistem blok menyenangkan.					✓
13.	Pembelajaran sistem blok diterapkan oleh guru semua guru mata pelajaran praktik.				✓	
14.	Menurut saya pembelajaran sistem blok membuat waktu belajar menjadi lebih banyak dan tuntas.					✓
Aspek Produk						
1.	Guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan individu siswa.				✓	
2.	Nilai yang saya peroleh sesuai dengan kemampuan.				✓	
3.	Saya puas dan senang dengan sistem pembelajaran sistem blok.					✓
4.	Guru mempunyai waktu yang banyak untuk menilai pembelajaran dan mengevaluasi praktek pembelajaran.					✓

Saran :

AR - RANIRY

Banda Aceh, 7 Maret 2023

Validator

(Baihaqi, M.T.)

VALIDASI ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Validator

Nama : Muhammad Azac Fachri

Asal Instansi : UIN Ar-Raniry

Judul : Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Smk Negeri 1 Darul Kamal.

Penyusun : Ridha Noprian Ardama

Pembimbing 1 : Sadrina, S.T., M. Sc

Pembimbing 2 : Muhammad Ikhsan, M. T

Petunjuk Pengisian

1. Melalui lembar ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberi penilaian dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran untuk merevisi instrumen penelitian yang saya rancang.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek yaitu Konteks, input, proses dan produk. Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda (✓) pada salah satu kolom nilai yang sesuai dengan penilaian dari Bapak/Ibu.
3. Untuk merevisinya, Bapak ibu dapat menulis langsung pada kolom saran yang telah disediakan.
4. Berikut mengenai skala penilaian.

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = cukup

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Aspek Konteks						
1.	Guru menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018. ✓	✓			✓	
2.	Pembelajaran lebih banyak di bengkel dari pada di kelas.				✓	
3.	Guru memberikan sedikit teori dahulu sebelum praktik.				✓	
4.	Pelaksanaan belajar praktik sesuai dengan jadwal sistem blok.				✓	
5.	Guru menggunakan modul/buku dalam proses pembelajaran sistem blok. ✓	✓			✓	
Aspek Input						
1.	Jenis sarana prasarana di jurusan TITL lengkap.					✓
2.	Kondisi sarana prasarana di jurusan TITL terawat dengan baik.					✓
3.	Siswa sering mengalami kegagalan dalam praktik sehingga menyebabkan peralatan menjadi rusak.					

Lampiran 6: Hasil Pertanyaan Angket Siswa

INSTRUMEN ANGKET SISWA



**ANGKET
(SISWA)**

**EVALUASI PEMBELAJARAN SISTEM BLOK
DI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
SMK NEGERI 1 DARUL KAMAL**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Fazlul N.

Kelas : XII

Institusi/ Sekolah : SMK Negeri 1 Darul Kamal

جامعة الرانيري

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

2023

Petunjuk pengisian angket

1. Mohon kesediaan siswa/siswi untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik sesuai dengan kriteria yang termuat dalam angket ini.
2. Berilah tanda (X) atau (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda
3. Penjelasan alternatif jawaban :
 1 = Tidak setuju/tidak pernah/tidak sesuai /tidak baik
 2 = kurang setuju/jarang/sebagian kecil sesuai/ kurang baik
 3 = netral/ ragu ragu
 4 = Setuju/Sering/Sesuai/Baik
 5 = sangat setuju/Selalu /Sangat Setuju/Sangat Baik

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Kondisi sarana prasarana di jurusan TITL terawatt dengan baik				X	

4. Jika kolom pengisian angket terdapat kesalahan maka berilah tanda (=) pada kolom yang anda jawab salah, selanjutnya berilah tanda (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Kondisi sarana prasarana di jurusan TITL terawatt dengan baik			*	X	

5. Lembar angket ini disusun mengikuti model Evaluasi CIPP (Context, Input, Proses, & Produk). Adapun angket ini terbagi pada beberapa bagian :

Contoh :

Bagian A : Aspek Konteks

Bagian B : Aspek Input

Bagian C : Aspek Proses

Bagian D : Aspek Produk

Bagian A : Aspek Konteks

Pada bagian ini, Angket berisi pertanyaan yang berkaitan dengan aspek konteks proses pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian TITL SMK Negeri 1 Darul Kamal.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Guru menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018.				✓	
2	Pembelajaran lebih banyak di bengkel dari pada di kelas.				✓	
3	Guru memberikan sedikit teori dahulu sebelum praktik.				✓	
4	Pelaksanaan belajar praktik sesuai dengan jadwal sistem blok.					✓
5	Guru menggunakan modul/buku dalam proses pembelajaran sistem blok.					✓

Bagian B : Aspek Input

Pada bagian ini, Angket berisi pertanyaan yang berkaitan dengan aspek Input proses pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian TITL SMK Negeri 1 Darul Kamal.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Jenis sarana prasarana di jurusan TITL lengkap.					✓
2	Kondisi sarana prasarana di jurusan TITL terawat dengan baik.					✓

3	Siswa sering mengalami kegagalan dalam praktik sehingga menyebabkan peralatan menjadi rusak.					✓
4	Peralatan praktik yang rusak di perbaiki sehingga dapat dipergunakan kembali.					✓
5	Jumlah alat pada bengkel memenuhi dengan jumlah siswa.					✓
6	Alat yang ada di bengkel dalam kondisi layak dan siap pakai.					✓
7	Bengkel digunakan setiap hari oleh siswa untuk praktik sesuai dengan jadwal sistwm blok.					✓
8	Jadwal praktek dan penggunaan bengkel dipampang di depan ruang bengkel TITL.				✓	

Bagian C: Aspek Proses

Pada bagian ini, Angket berisi pertanyaan yang berkaitan dengan aspek proses pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian TITL SMK Negeri 1 Darul Kamal.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyemangati/memotivasi sebelum memulai pelajaran.				✓	
2	Guru menyampaikan materi dengan menarik dan inovatif.					✓
3	Guru memberikan nasihat/saran/masukan terhadap hasil nilai belajar siswa.					✓
4	Guru memberikan teori dahulu sebelum praktik.				✓	
5	Guru memberikan bantuan penjelasan materi kepada siswa Ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan praktik di bengkel.				✓	

6	Proses pembelajaran yang dilakukan guru telah mengembangkan potensi dan kemandirian siswa.					✓	
7	Kegiatan belajar mengajar pada sistem blok yang dilakukan sekolah mengurangi rasa bosan siswa.					✓	
8	Guru memberikan ujian perbaikan Ketika tidak lulus dalam penilaian praktek.					✓	
9	Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa untuk mempelajari materi secara mendalam.						✓
10	Siswa bereaksi positif terhadap materi yang disampaikan oleh guru.						✓
11	Saya juga melakukan pencarian materi melalui browser.						✓
12	Proses pembelajaran dengan menggunakan sistem blok menyenangkan.					✓	
13	Pembelajaran sistem blok diterapkan oleh guru semua guru mata pelajaran praktik.						✓
14	Menurut saya pembelajaran sistem blok membuat waktu belajar menjadi lebih banyak dan tuntas.						✓

Bagian D: Aspek Produk

Pada bagian ini, Angket berisi pertanyaan yang berkaitan dengan aspek produk proses pembelajaran sistem blok pada kompetensi keahlian TITL SMK Negeri 1 Darul Kamal.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Guru memberikan penilaian berdasarkan kemampuan individu siswa.					✓

2	Nilai yang saya peroleh sesuai dengan kemampuan.					✓
3	Saya puas dan senang dengan sistem pembelajaran sistem blok.					✓
4	Guru mempunyai waktu yang banyak untuk menilai pembelajaran dan mengevaluasi praktek pembelajaran.					✓

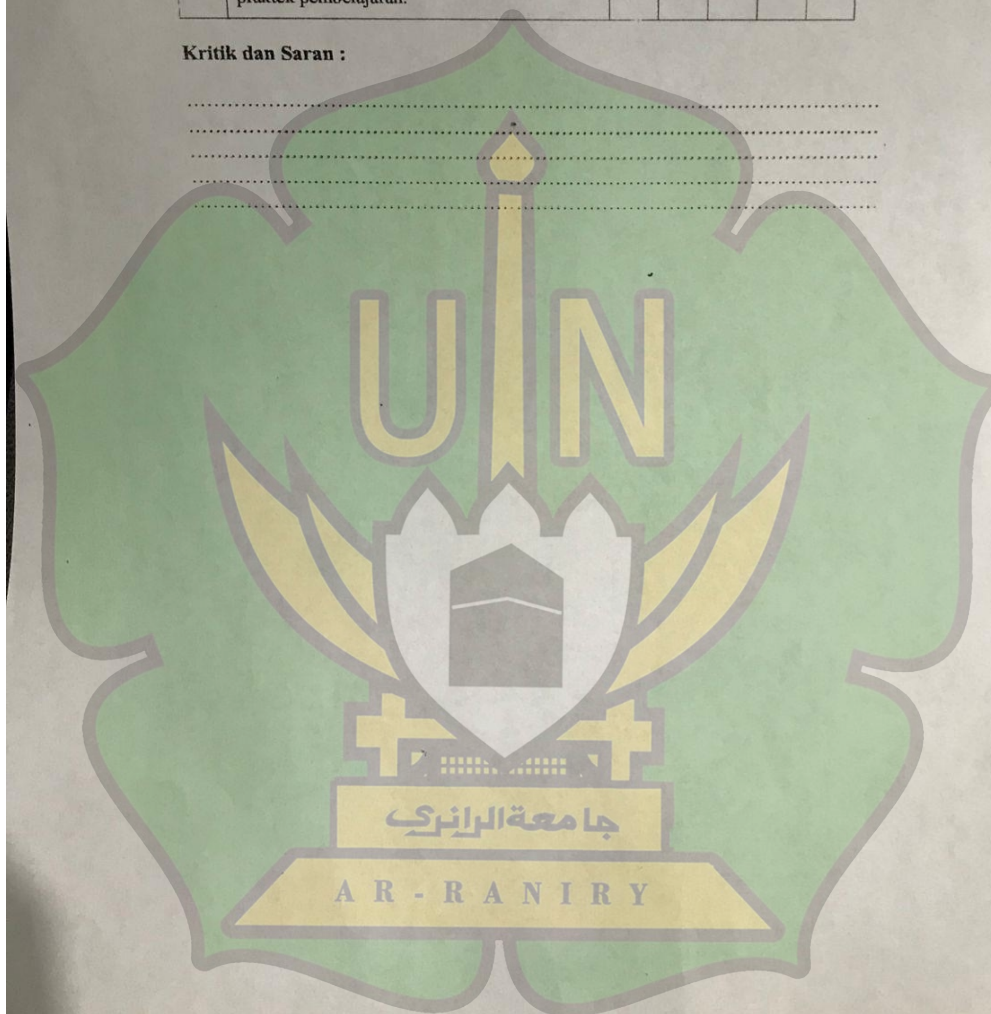
Kritik dan Saran :

.....

.....

.....

.....



Lampiran 7: hasil Validasi dengan rumus pearson product moment menggunakan aplikasi IBM SPSS 26. (konteks, input, proses, dan Produk).

		Correlations					
		S1	S2	S3	S4	S5	nilai_total
S1	Pearson Correlation	1	.544**	.567**	-.088	.095	.701**
	Sig. (2-tailed)		.009	.006	.697	.676	.000
	N	22	22	22	22	22	22
S2	Pearson Correlation	.544**	1	.378	-.030	.336	.726**
	Sig. (2-tailed)	.009		.083	.895	.126	.000
	N	22	22	22	22	22	22
S3	Pearson Correlation	.567**	.378	1	.296	.340	.851**
	Sig. (2-tailed)	.006	.083		.181	.122	.000
	N	22	22	22	22	22	22
S4	Pearson Correlation	-.088	-.030	.296	1	-.186	.315
	Sig. (2-tailed)	.697	.895	.181		.407	.153
	N	22	22	22	22	22	22
S5	Pearson Correlation	.095	.336	.340	-.186	1	.486*
	Sig. (2-tailed)	.676	.126	.122	.407		.022
	N	22	22	22	22	22	22
nilai_total	Pearson Correlation	.701**	.726**	.851**	.315	.486*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.153	.022	
	N	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[illegible]

S11	Pearson Correlation	0.052	0.420	0.414	0.416	0.272	0.171	-	0.184	-	0.373	1	.494	0.210	0.292	.518
	Sig. (2-tailed)	0.819	0.052	0.056	0.054	0.220	0.447	0.963	0.411	0.678	0.086		0.020	0.348	0.187	0.014
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S12	Pearson Correlation	0.026	0.281	0.257	0.044	.430	0.290	0.166	0.216	-	0.184	.494	1	-	0.012	.426
	Sig. (2-tailed)	0.910	0.206	0.249	0.846	0.046	0.190	0.461	0.334	0.836	0.412	0.020		0.864	0.958	0.048
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S13	Pearson Correlation	-	-	0.222	-	0.290	0.180	0.123	-	.488	0.137	0.210	-	1	.878	0.390
	Sig. (2-tailed)	0.099	0.138		0.046			0.029					0.039			
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S14	Pearson Correlation	0.031	0.090	.434	0.169	0.404	0.374	-	0.170	.556	0.404	0.292	0.012	.878	1	.588
	Sig. (2-tailed)	0.882	0.691	0.044	0.451	0.083	0.087	0.741	0.450	0.007	0.082	0.187	0.958	0.000		0.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
NILAI_TOTAL	Pearson Correlation	.575	.553	.776	.482	.804	.660	0.376	.505	.585	.701	.518	.426	0.390	.586	1
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.008	0.000	0.030	0.000	0.001	0.085	0.016	0.004	0.000	0.014	0.048	0.072	0.004	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

Correlations

		S1	S2	S3	S4	NILAI TOTAL
S1	Pearson Correlation	1	.245	.338	.011	.538**
	Sig. (2-tailed)		.273	.123	.960	.010
	N	22	22	22	22	22
S2	Pearson Correlation	.245	1	.468*	.555**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.273		.028	.007	.000
	N	22	22	22	22	22
S3	Pearson Correlation	.338	.468*	1	.436*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.123	.028		.043	.000
	N	22	22	22	22	22
S4	Pearson Correlation	.011	.555**	.436*	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.960	.007	.043		.000
	N	22	22	22	22	22
NILAI_TOTAL	Pearson Correlation	.538**	.813**	.764**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8: Hasil uji Reabilitas Instrumen melalui reability Statistic Pada Crpnbach alpha menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.748	6

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.716	9

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.744	15

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.783	5

A R - R A N I R Y

Lampiran 9 : Hasil Descriptiv statistic Hasil Penelitian menggunakan IBM SPSS

26

Aspek konteks

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
S1	22	3	2	5	4.00	0.756	Setuju
S2	22	3	2	5	3.91	0.811	Setuju
S3	22	3	2	5	3.86	0.889	Setuju
S4	22	2	3	5	4.32	0.716	Sangat Setuju
S5	22	2	3	5	4.41	0.666	Sangat Setuju
Valid N (listwise)	22						
Total					4.10		Setuju

Aspek input

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
S1	22	2	3	5	4.27	0.550	Sangat Setuju
S2	22	2	3	5	4.09	0.684	Setuju
S3	22	2	3	5	4.55	0.596	Sangat Setuju
S4	22	2	3	5	4.27	0.550	Sangat Setuju
S5	22	2	3	5	4.23	0.813	Sangat Setuju
S6	22	2	3	5	4.05	0.486	Setuju
S7	22	2	3	5	4.18	0.588	Setuju
S8	22	3	2	5	3.59	0.908	Setuju
Valid N (listwise)	22						
Total					4.15		Setuju

Aspek proses

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kerangan
S1	22	2	3	5	3.95	0.575	Setuju
S2	22	2	3	5	4.27	0.550	Sangat Setuju
S3	22	2	3	5	4.14	0.774	Setuju
S4	22	2	3	5	4.18	0.501	Setuju
S5	22	2	3	5	4.09	0.684	Setuju
S6	22	2	3	5	4.05	0.785	Setuju

S7	22	2	3	5	4.14	0.710	Setuju
S8	22	2	3	5	4.32	0.646	Sangat Setuju
S9	22	1	4	5	4.32	0.477	Sangat Setuju
S10	22	2	3	5	4.14	0.640	Setuju
S11	22	2	3	5	4.36	0.581	Sangat Setuju
S12	22	2	3	5	4.18	0.588	Setuju
S13	22	2	3	5	4.32	0.568	Sangat Setuju
S14	22	2	3	5	4.23	0.612	Sangat Setuju
Valid N (listwise)	22						
Total					4.19		Setuju

Aspek Produk

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
S1	22	2	3	5	4.36	0.58	Sangat setuju
S2	22	2	3	5	4.14	0.64	Setuju
S3	22	2	3	5	4.23	0.53	Sangat setuju
S4	22	2	3	5	4.36	0.66	Sangat setuju
Valid N (listwise)	22						
Total					4.27		Sangat Setuju

Lampiran 10 : Data Hasil Penelitian Cipp

Aspek Kontek

			pertanyaan								
no	nama	kelas	1	2	3	4	5	skor total	skor max	%	rata-rata %
1	AH	X	4	4	5	5	5	23	25	92	82.0
2	MA	X	3	4	3	5	4	19	25	76	
3	MI	X	4	4	2	4	4	18	25	72	
4	MK	X	3	3	3	5	3	17	25	68	
5	MRS	X	4	3	3	4	4	18	25	72	
6	NJ	X	4	5	4	4	5	22	25	88	
7	NZ	X	4	4	4	4	4	20	25	80	
8	SA	X	4	4	4	4	5	21	25	84	
9	AL	XI	4	4	5	4	4	21	25	84	
10	AML	XI	3	4	4	4	5	20	25	80	
11	FF	XI	4	4	3	4	4	19	25	76	
12	MIH	XI	4	3	3	4	3	17	25	68	
13	NAZ	XI	4	4	4	5	4	21	25	84	
14	SA	XI	5	5	5	5	5	25	25	100	
15	FN	XII	4	4	4	5	5	22	25	88	
16	MF	XII	5	5	5	5	5	25	25	100	
17	MI	XII	4	5	3	3	5	20	25	80	
18	ML	XII	2	2	3	5	5	17	25	68	
19	MD	XII	5	5	5	5	4	24	25	96	
20	MI	XII	5	4	4	3	5	21	25	84	
21	MB	XII	5	3	5	5	4	22	25	88	
22	ZI	XII	4	3	4	3	5	19	25	76	
jumlah			88	86	85	95	97	451			
Skor Max			110	110	110	110	110				
%			80.0	78.2	77.3	86.4	88.2				
% rata-rata			82.0								

Aspek Input

			pertanyaan												
no	nama	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	skor total	skor max	%	rata-rata	
1	AH	X	4	4	4	4	5	4	5	3	33	40	82.5	83.1	
2	MA	X	4	4	5	4	4	4	4	3	32	40	80		
3	MI	X	5	4	5	4	4	4	4	4	34	40	85		
4	MK	X	4	3	5	5	5	4	4	3	33	40	82.5		
5	MRS	X	4	4	4	4	3	4	4	3	30	40	75		
6	NJ	X	4	4	5	5	5	4	4	2	33	40	82.5		
7	NZ	X	4	4	5	4	4	4	4	4	33	40	82.5		
8	SA	X	4	5	5	4	4	4	5	5	36	40	90		
9	AL	XI	4	4	5	4	5	4	4	5	35	40	87.5		
10	AML	XI	4	4	4	4	5	4	4	2	31	40	77.5		
11	FF	XI	4	3	4	4	3	4	4	4	30	40	75		
12	MIH	XI	4	4	4	4	3	4	4	3	30	40	75		
13	NAZ	XI	5	4	4	4	4	4	4	3	32	40	80		
14	SA	XI	5	5	5	5	5	5	5	4	39	40	97.5		
15	FN	XII	5	5	5	5	5	5	5	4	39	40	97.5		
16	MF	XII	4	5	4	5	5	4	5	3	35	40	87.5		
17	MI	XII	4	4	5	4	5	4	4	4	34	40	85		
18	ML	XII	5	4	5	4	5	5	4	4	36	40	90		
19	MD	XII	5	5	5	4	4	4	3	5	35	40	87.5		
20	MI	XII	5	5	3	3	4	4	3	3	30	40	75		
21	MB	XII	4	3	4	5	3	3	5	5	32	40	80		
22	ZI	XII	3	3	5	5	3	3	4	3	29	40	72.5		
	skor		94	90	100	94	93	89	92	79	731				
	skor max		110	110	110	110	110	110	110	110					
	%		85.5	81.8	90.9	85.5	84.5	80.9	83.6	71.8					
	rata-rata persen		83.1												

Aspek proses

			pertanyaan																			
no	nama	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	skor tot	skor ma	%	rata-rata		
1	AH	X	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	61	70	87.14	83.8		
2	MA	X	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	57	70	81.43			
3	MI	X	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	57	70	81.43			
4	MK	X	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	59	70	84.29			
5	MRS	X	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53	70	75.71			
6	NJ	X	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	62	70	88.57			
7	NZ	X	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	58	70	82.86			
8	SA	X	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	60	70	85.71			
9	AL	XI	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	59	70	84.29			
10	AML	XI	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	57	70	81.43			
11	FF	XI	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	53	70	75.71			
12	MIH	XI	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	51	70	72.86			
13	NAZ	XI	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	70	81.43			
14	SA	XI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	70	100.00			
15	FN	XII	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	63	70	90.00			
16	MF	XII	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67	70	95.71			
17	MI	XII	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	61	70	87.14			
18	ML	XII	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	59	70	84.29			
19	MD	XII	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	65	70	92.86			
20	MI	XII	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	53	70	75.71			
21	MB	XII	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	4	50	70	71.43			
22	ZI	XII	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	59	70	84.29			
skor Total			87	94	91	92	90	89	91	95	95	91	96	92	95	93	1291					
Skor max			110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110					
Σ			79.1	85.5	82.7	83.6	81.8	80.9	82.7	86.4	86.4	82.7	87.3	83.6	86.4	84.5						
rata-rata Σ			83.8																			

Aspek Produk

NO	nama	kelas	1	2	3	4	skor total	skor m	Σ	rata-rata Σ
1	AH	X	4	3	4	4	15	20	75	85.5
2	MA	X	4	3	4	4	15	20	75	
3	MI	X	5	4	4	4	17	20	85	
4	MK	X	4	4	4	5	17	20	85	
5	MRS	X	5	4	5	4	18	20	90	
6	NJ	X	4	5	4	5	18	20	90	
7	NZ	X	5	4	4	4	17	20	85	
8	SA	X	4	5	4	4	17	20	85	
9	AL	XI	5	5	4	5	19	20	95	
10	AML	XI	4	4	4	4	16	20	80	
11	FF	XI	4	4	4	3	15	20	75	
12	MIH	XI	4	4	4	4	16	20	80	
13	NAZ	XI	4	4	4	4	16	20	80	
14	SA	XI	5	5	5	5	20	20	100	
15	FN	XII	5	4	5	5	19	20	95	
16	MF	XII	4	4	4	5	17	20	85	
17	MI	XII	4	4	4	5	17	20	85	
18	ML	XII	5	5	5	5	20	20	100	
19	MD	XII	5	5	5	5	20	20	100	
20	MI	XII	4	4	5	4	17	20	85	
21	MB	XII	5	3	3	3	14	20	70	
22	ZI	XII	3	4	4	5	16	20	80	
Skor total			96	91	93	96	376			
skor max			110	110	110	110				
Σ			87.3	82.7	84.5	87.3				
rata-rata Σ			85.5							

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian



